

**PENYINGKATAN KATA PADA WASEI-EIGO  
DALAM KAMUS KATAKANA-GO SHINJITEN KAITEISANBAN**

(カタカナ語 新辞典 改訂三版)

**SKRIPSI**

**OLEH  
TIA PRITA MAHARANI  
105110200111053**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2015**

PENYINGKATAN KATA PADA WASEI-EIGO  
DALAM KAMUS KATAKANA-GO SHINJITEN KAITEISANBAN  
(カタカナ語 新辞典 改訂三版)

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Universitas Brawijaya  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh  
Tia Prita Maharani  
NIM 105110200111053

**PROGRAM STUDI SI SASTRA JEPANG**  
**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**MALANG**  
**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Tia Prita Maharani

NIM : 105110200111053

Program Studi : Sastra Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 29 Januari 2015

Tia Prita Maharani  
NIM. 105110200111053

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Tia Prita Maharani telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 28 Januari 2015

Pembimbing I

Ismi Prihandari, M.Hum.

NIP. 19680320 200801 2 005

Malang, 28 Januari 2015

Pembimbing II

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19750518 200501 2 001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Tia Prita Maharani telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Efrizal, M.Ai., Penguji Utama  
NIP. 19700825 200012 1 007

Ismi Prihandari, M.Hum., Pembimbing I  
NIP. 19680320 200801 2 005

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D., Pembimbing II  
NIP. 19750518 200501 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt.  
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19750518 200501 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyingkatan kata pada wasai-eigo dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版)”

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan berlimpah terima kasih kepada Ibu Ismi Prihandari, M.Hum. selaku dosen pembimbing I serta Ibu Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada Bapak Efrizal, M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Aji Setyanto M.Litt. selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua, serta kakak dan adik penulis yang tiada henti memberikan dukungan terbaiknya dalam penyelesaian skripsi ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang selalu ada saat suka maupun duka, WA1, Nimas, Citra, Rahma, Indah, Rani, Retno, Risda, Hesti dan teman-teman Sastra Jepang angkatan 2010,

Subhy, Ana, Lucky Mila, Pipip, Riza, Nesya, Andika, Fira, Nisa, Girindra dan lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semangat, dukungan, motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 11 Januari 2015

Penulis



## 要旨

マハラニ・ティアプリタ。辞書『カタカナ語新辞典改訂三版』における和製英語の略語。ブラウイジャヤ大学日本文学科。

指導教官：(I) イスミ・プリハンドリ (II) イスマトゥル・ハサナー

キーワード：外来語、略語、和製英語

日本語では日本語に適合した外国語の綴りを使用するが、語彙が元の言語に含まれていない語彙の種類があるのは和製英語である。省略は和製英語は長すぎると考えられると行われる。金田一の理論によると、省略語は3つのグループ、すなわち単式省略、複式省略と例外がある。本研究で筆者は、2つの問題に答える。それは(1)和製英語省略の工程とは何か、(2)どのような和製英語発生頻度あるか、である。

この研究は、記述的質的研究である。使用されるデータのソースは辞書『カタカナ語新辞典改訂三版』である。

本研究の結果、95の言葉は省略が発生した和製英語であった。95の言葉は、単式省略は11語、複式省略は77語、例外は7語であった。省略で単式省略と複式省略のは省略の下略である。最大の和製英語の省略は化合物の言葉である。

## ABSTRAK

Maharani, Tia Prita. 2014. **Penyingkatan kata pada *Wasei-eigo* dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版).** Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Ismi Prihandari (II) Ismatul Khasanah

Kata kunci : *Gairaigo*, *ryakugo*, *wasei-eigo*

Dalam bahasa Jepang terdapat jenis kosakata yang dibuat dengan menggunakan bahasa asing yang disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang namun kosakata tersebut tidak terdapat dalam bahasa aslinya yaitu *wasei-eigo* (*Japlish*). Kosakata bahasa Jepang yang dianggap terlalu panjang akan mengalami penyingkatan begitu juga pada *wasei-eigo*. Menurut teori Kindaichi, penyingkatan kata dibagi menjadi tiga golongan yaitu *tanshiki shouryaku* (単式省略), *fukushiki shouryaku* (複式省略) dan bentuk perkecualian. Dalam penelitian ini penulis menjawab dua rumusan masalah yaitu (1) Seperti apakah proses penyingkatan pada *wasei-eigo* dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版)? (2) Bagaimana frekuensi kemunculan jenis penyingkatan pada *wasei-eigo* dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版)?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版).

Hasil dari penelitian ini ditemukan 95 kata yang termasuk dalam *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan kata. Dari 95 kata yang ditemukan tersebut, 11 kata termasuk dalam *tanshiki shouryaku* (単式省略), 77 kata termasuk dalam *fukushiki shouryaku* (複式省略) dan 7 kata lainnya termasuk dalam bentuk pengecualian. Penyingkatan yang paling banyak terjadi baik pada *tanshiki* maupun *fukushiki* adalah penyingkatan pada bagian belakang (*geryaku*). Dari hasil frekuensi penyingkatan kata diketahui bahwa penyingkatan kata pada kata majemuk merupakan yang terbanyak terjadi pada *wasei eigo*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK BAHASA JEPANG</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Definisi Istilah Kunci .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pembentukan Kata .....	7
2.2 <i>Gairaigo</i> .....	9
2.2.1 <i>Wasei-eigo</i> .....	16
2.2.2 Penyingkatan pada <i>wasei-eigo</i> .....	20
2.4 Kamus .....	24
2.5 Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Sumber Data .....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4 Analisis Data .....	30
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Temuan .....	32
4.1.1 <i>Tanshiki shouryaku</i> (单式省略) .....	32
4.1.2 <i>Fukushiki shouryaku</i> (複式省略) .....	33
4.1.3 Bentuk Pengecualian .....	39
4.2 Pembahasan .....	39
4.2.1 Proses Penyingkatan .....	40
4.2.1.1 <i>Tanshiki shouryaku</i> (单式省略) .....	40

4.2.1.2 <i>Fukushiki shouryaku</i> (複式省略).....	47
4.2.1.3 Bentuk Pengecualian.....	54
4.2.2 Frekuensi Kemunculan Jenis Penyingkatan <i>wasei-eigo</i> .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	67



## DAFTAR TRANSKRIPSI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa		を (ヲ) o		ん (ン) n
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キャ) kya		きゅ (キュ) kyu		きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha		しゅ (シュ) shu		しょ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha		ちゅ (チュ) chu		ちょ (チョ) cho
にゃ (ニャ) nya		にゅ (ニュ) nyu		にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒャ) hya		ひゅ (ヒュ) hyu		ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミャ) mya		みゅ (ミュ) myu		みょ (ミョ) myo
りゃ (リャ) rya		りゅ (リュ) ryu		りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギャ) gya		ぎゅ (ギュ) gyu		ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja		じゅ (ジュ) ju		じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂャ) ja		ぢゅ (ヂュ) ju		ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビャ) bya		びゅ (ビュ) byu		びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピャ) pya		ぴゅ (ピュ) pyu		ぴょ (ピョ) pyo

つ (ツ) Menggandakan konsonan berikutnya, seperti pp / dd / kk / ss.

Contohnya ベッド (beddo)

あ (ア) a Penanda bunyi panjang. Contohnya じゃあ (jaa)

い (イ) i Penanda bunyi panjang. Contohnya おにいちゃん (oniichan)

う (ウ) u (baca o) Penanda bunyi panjang. Contohnya おとうと (otouto)

お (オ) o Penanda bunyi panjang untuk beberapa kata tertentu.

Contohnya とおい (tooi)、こおり (kooori)

え (エ) e Penanda bunyi panjang. Contohnya おねえさん (oneesan)

— Penanda bunyi panjang pada penulisan bahasa asing (selain bahasa Jepang) dengan huruf katakana.

は (ハ) ha sebagai partikel dibaca wa  
を (を) wo sebagai partikel dibaca o  
へ (ヘ) he sebagai partikel dibaca e



**DAFTAR TABEL**

Lampiran

1. Tabel 4.1 Data Temuan Penyingkatan pada <i>Tanshiki Shouryaku</i> .....	33
2. Tabel 4.2 Data Temuan Penyingkatan pada <i>Fukushiki Shouryaku</i> .....	33
3. Tabel 4.3 Data Temuan Penyingkatan pada bentuk Pengecualian .....	39
4. Tabel 4.4 Frekuensi Jenis Penyingkatan <i>Wasei-eigo</i> .....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. *Curriculum Vitae* ..... 67
2. Data Temuan dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban*  
(カタカナ語 新辞典 改訂三版)..... 69
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi ..... 74



# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta definisi istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan bersosial manusia tidak dapat lepas dari saling berkomunikasi, salah satu media berkomunikasi yang digunakan manusia sebagai alat untuk menyampaikan maksud adalah bahasa. Kridalaksana (2008:24) menyatakan bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan untuk mengidentifikasi diri. Karena kegunaan bahasa yang sedemikian penting dalam kehidupan manusia, bahasa menjadi bersifat dinamis yang berarti bahasa selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan manusia sebagai penutur bahasa.

Seiring dengan perkembangan bahasa tersebut, kebutuhan akan kata-kata baru memungkinkan terjadinya pembentukan kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer (2007:53-54) yang menyatakan bahwa adanya perkembangan kebudayaan, ilmu dan teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan bahasa,

sehingga muncullah kata-kata baru sebagai wadah penampung konsep-konsep yang baru.

Namun sering kali istilah atau kata baru yang terdapat dalam sebuah bahasa tidak dapat begitu saja diterjemahkan atau diartikan ke dalam bahasa lain. Hal tersebut memicu terjadinya pinjam meminjam kata dari bahasa lain yang menghasilkan kosakata yang disebut kata serapan.

Dalam bahasa Jepang kata serapan disebut dengan istilah *gairaigo*. Menurut Sudjianto (2009:104) *gairaigo* merupakan salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan dalam bahasa Jepang. Contohnya seperti kata *sport* (olahraga) yang berasal dari bahasa Inggris kemudian diserap dan disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang menjadi *supotsu* (スポーツ). *Gairaigo* unik karena tidak hanya menyerap kata, namun juga terdapat jenis *gairaigo* yang dibuat dengan menggunakan bahasa asing yang disesuaikan dalam ejaannya ke dalam bahasa Jepang namun kosakata tersebut tidak terdapat dalam bahasa aslinya. Jenis *gairaigo* tersebut dinamakan *wasei-eigo*. *Wasei-eigo* menurut McArthur (2003:18) merupakan kata-kata bahasa Inggris yang dipakai hanya di Jepang atau dengan kata lain, *wasei-eigo* adalah bahasa Inggris yang dihasilkan Jepang. Contoh *wasei-eigo* adalah *wanpiisu* (ワンピース/*one piece*) yang digunakan untuk mengidentifikasi kata gaun, sedangkan kata tersebut tidak digunakan pada bahasa asalnya.

Selain adanya *wasei-eigo*, keunikan *gairaigo* yang lain yaitu pada proses pembentukannya. Salah satunya yaitu dengan penyingkatan kata. Proses ini menarik karena digunakan agar suatu kata yang dianggap terlalu panjang menjadi terkesan lebih praktis dan mudah diucapkan tanpa mengurangi makna yang dimaksud. Hasil dari proses ini disebut dengan singkatan atau dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *ryakugo*.

Kindaichi (1988:539) menyatakan bahwa *ryakugo* digolongkan menurut bagian yang disingkat atau dipotong atau dipendekkan, maka terdapat 3 golongan yaitu *tanshiki shouryaku* (單式省略) adalah penyingkatan yang terjadi pada kata tunggal (*tango*/単語), *fukushiki shouryaku* (複式省略) adalah penyingkatan yang terjadi pada gabungan dua kata atau lebih (*fukugougo*/複合語) dan bentuk pengecualian. Proses penyingkatan kata tersebut juga terjadi di dalam pembentukan kosakata *wasei-eigo*. Contoh *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan kata yaitu 'High Society Car' yang diserap menjadi *hai sosaetii kaa* (ハイ・ソサエディー・カー) dan disingkat menjadi *Haisokaa* (ハイソカー). Dari hasil proses penyingkatan tersebut maka bagian yang hilang maupun tidak cenderung terkesan acak sehingga kosakata yang dihasilkan tidak selalu dapat langsung dipahami maknanya. Terlebih lagi kosakata *wasei-eigo* merupakan kosakata buatan bangsa Jepang sendiri, sehingga memahami kosakata *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan bukan merupakan kosakata baru yang memiliki makna berbeda merupakan hal penting dalam pemahaman kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu

pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai penyingkatan kata pada *wasei-eigo*. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, maka pembelajar bahasa Jepang dapat lebih mudah memahami *wasei-eigo* terlebih lagi pada *wasei-eigo* yang telah mengalami penyingkatan.

Frekuensi adalah jumlah pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:32). Pada penelitian ini penulis juga mencantumkan jumlah frekuensi kemunculan jenis penyingkatan kata yang ada dalam kamus *Katakana-go shinjiten kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) untuk mengetahui jumlah kemunculan jenis penyingkatan kata pada *wasei-eigo* manakah yang terbanyak dalam sumber data tersebut sehingga menjawab rumusan masalah yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan *ryakugo* pada *wasei-eigo* sebagai objek penelitian dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版). Kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) dipilih karena menurut pemahaman penulis kamus *gairaigo* memiliki kosakata *wasei-eigo* lebih banyak dibandingkan sumber lain sehingga data yang diperoleh diharapkan dapat lebih bervariasi. Selain itu dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) sudah dibedakan dengan jelas antara *wasei-eigo* dengan bahasa serapan dari negara lain.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah permasalahan yang akan dibahas.

1. Bagaimanakah proses penyingkatan pada *wasei-eigo* dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版)?
2. Bagaimana frekuensi kemunculan jenis penyingkatan pada *wasei-eigo* dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版)?

### 1.3 Tujuan

Berikut ini tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

1. Mengetahui proses penyingkatan pada *wasei-eigo* dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版).
2. Mengetahui frekuensi kemunculan jenis penyingkatan pada *wasei-eigo* dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版).

### 1.4 Definisi Istilah Kunci

Berikut adalah definisi dari istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini.

1. *Gairaigo* : Kata-kata yang berasal dari bahasa negara-negara Eropa tidak termasuk kango yang terlebih dahulu dipakai di dalam bahasa Jepang sejak dahulu kala (Kindaichi dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2004:104)
2. *Wasei-eigo* : Istilah bahasa Inggris buatan Jepang (Andini Rizky, 2011:330)

3. *Ryakugo* : Kata atau frase yang telah disingkat atau dipendekkan.  
(Kindaichi, 1988:539)

4. *Kamus* : Buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang maknanya. (Hoetomo, 2005:10)

5. *Katakana-go Shinjiten Keitaisanban* : Edisi revisi ketiga dari kamus *Katakana-go Shinjiten*. Kamus ini diterbitkan oleh Shinsei publishing pada tahun 2012.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai referensi terkait penelitian ini, dimulai dari teori pembentukan kata, *gairaigo*, *wasei-eigo* dan juga penyingkatan, selain hal tersebut, pada bab ini penulis juga memaparkan mengenai penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya.

#### 2.1 Pembentukan Kata

Morfologi Jepang atau *keitairon* merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya (Sutedi, 2008:42). Sejalan dengan pendapat tersebut Koizumi (1999 : 89) menyatakan :

形態論では、語形の分析が中心となる。  
*Keitairon de ha, gokei no bunseki ga chuushin to naru.*  
'Pokok bahasan dalam morfologi adalah mengenai analisis pembentukan kata.'

Pembentukan kata merupakan proses gramatikal yang mengubah bentuk dasar dari sebuah kata menjadi kata jadian atau kata yang telah mengalami proses gramatikal. Sebuah bahasa dapat memunculkan kata maupun istilah baru dengan melalui proses pembentukan kata. Menurut Tsujimura (2000:148) proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang memiliki beberapa proses, antara lain :

1. Pemberian Imbuhan atau Afiksasi

Afiksasi merupakan proses yang sangat umum di dalam sebuah kata. Proses ini terdiri dari pemberian awalan ataupun akhiran.

Contoh : *onamae* (お名前)、*ogenki* (お元気)

2. Penggabungan Kata atau Komposisi

Penggabungan kata merupakan proses penggabungan dua morfem atau lebih. Pada umumnya, proses ini biasanya menggabungkan morfem bebas, akan tetapi ada juga proses yang menggabungkan morfem bebas dan terikat. Selain itu ada juga proses yang menggabungkan beberapa kata yang berbeda asal.

Contoh : *hon* (本) + *bako* (箱) → *honbako* (本箱)

3. Reduplikasi Kata

Reduplikasi merupakan proses pengulangan kata atau suatu bagian dari sebuah kata dengan tujuan menciptakan kosakata baru. Dalam bahasa Jepang hasil dari proses ini dapat menjadi tiruan bunyi atau yang biasa disebut dengan *onomatope*.

Contoh : *iroiro* (いろいろ)、*yamayama* (山々)

4. Pelepasan Kata

Proses pembentukan kata ini biasanya melepaskan atau menghilangkan salah satu bagian dari sebuah kata.

Contoh : *rimootoo kontorooru* (リモートコントロール) → *rimokon* (リモコン)

## 5. Peminjaman Kata

Proses terakhir di dalam pembentukan kata adalah peminjaman kata. Pada saat terjadi proses peminjaman kata dari bahasa asing, kata yang dipinjam akan mengalami perubahan fonetik sehingga sesuai dengan sistem fonetik yang berlaku di dalam bahasa Jepang.

Contoh : *bijinesu* (ビジネス)、*miruku* (ミルク)

Dari proses pembentukan kata yang telah disampaikan Tsujimura (2000:148) tersebut dapat disimpulkan bahwa kata maupun istilah baru dalam bahasa Jepang tidak begitu saja muncul namun dapat melalui beberapa macam proses pembentukan kata. Karena bahasa bersifat universal, adanya pergeseran budaya dan konsep dari bahasa lain tidak dapat dihindari. Diantara kelima proses tersebut, proses yang bersinggungan dengan bahasa di luar Jepang adalah proses peminjaman kata. Proses peminjaman kata dalam bahasa Jepang menghasilkan salah satu jenis kosakata yang disebut dengan *gairaigo*.

### 2.2 *Gairaigo*

*Gairaigo* merupakan jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa negara di luar Jepang yang telah disesuaikan dengan ejaan yang ada di dalam bahasa Jepang. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Nakai dan Hiroaki (2001:97) berikut.

「外来語」は、カタカナで書かれ「外から入ってきた言葉の  
カテゴリー」ということである。  
(*Gairaigo*) ha, *katakana de kakare (soto kara haitte kita kotoba no*  
*kategorii) to iu kotode aru.*

‘*Gairaigo* merupakan kategori kata yang diambil dari luar negeri, dan  
ditulis dengan katakana.’

Sejalan dengan pendapat tersebut Tsukushima (dalam Sudjianto dan Dahidi

2009 :104 ) menyatakan bahwa kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah  
dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang adalah *gairaigo* atau *shakuyougo* (借用  
語 / kata serapan)

*Gairaigo* ditulis dengan huruf *katakana*. Huruf *Katakana* merupakan salah  
satu jenis huruf yang dipakai di negara Jepang. *Katakana* terbentuk dari garis-garis  
atau coretan-coretan yang lurus (直線的 / *chokusenteki*) sedangkan *hiragana*  
terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (曲線的/  
*kyokusenteki*) (Iwabuchi dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:81).

Dalam prosesnya cara penulisan *gairaigo* tidak seratus persen sama dengan  
bentuk kata tersebut dari bahasa asalnya akan tetapi disesuaikan dengan sistem  
pengucapan dalam bahasa Jepang (Tsujimura, 2000:154). Perubahan tersebut antara  
lain :

1. Kata-kata yang mengandung jajaran huruf [th] dapat berubah menjadi  
*sa* (サ), *shi* (シ), *su* (ス), *se* (セ) dan *so* (ソ).

2. Kata-kata yang mengandung jajaran huruf [ti] berubah menggunakan huruf *chi*

(チ), akan tetapi terkadang tetap menggunakan ejaan *ti* (テイ) agar lebih dekat dengan bunyi aslinya.

3. Kata-kata yang mengandung jajaran huruf [di] berubah menggunakan huruf *ji*

(ジ), akan tetapi terkadang tetap menggunakan *di* (ダイ) agar lebih dekat dengan bunyi aslinya.

4. Bunyi [l] berubah menjadi bunyi [r].

Dalam menyesuaikan ejaan dari kata yang diserap, terdapat beberapa aturan dalam penulisan *gairaigo*. Berikut aturan penulisan *gairaigo* dengan huruf *katakana* menurut teori Kawarazaki (1998:62) beserta contoh yang dibuat oleh penulis:

1. Kata-kata yang memiliki susunan CVCV.

Contoh : *Button* → ボタン (*Botan*)

2. Kata-kata yang mengandung dua atau lebih konsonan secara berturut-turut (-CC-)

diucapkan dan ditulis dengan menambahkan suatu huruf vokal di belakang konsonan masing-masing.

a. Kata yang berakhiran dengan [t] dan [d] ditambahkan dengan [o].

Contoh : *Card* → カード (*Kaado*)

*Hint* → ヒント (*Hinto*)

Selain itu bila kata tersebut berakhiran dengan [-te] atau [-de]

maka bagian akhir kata tersebut ditulis dengan [-to] atau [do].

Contoh : *Note* → ノート (*Nooto*)

*Date* → デート (*Detto*)

Kecuali kata "salad" ditulis menjadi サラダ (sarada).

b. Kata yang berakhiran dengan [c], [b], [f], [g], [k], [l], [m], [p], dan [s]

ditambah [u].

Contoh : <u>Catalog</u>	→	カ <u>タ</u> ロ <u>グ</u>	( <u>Katarogu</u> )
<u>Milk</u>	→	ミ <u>ル</u> ク	( <u>Miruku</u> )
<u>Level</u>	→	レ <u>ベ</u> ル	( <u>Reberu</u> )
<u>Cream</u>	→	ク <u>リ</u> ーム	( <u>Kuriimu</u> )
<u>Top</u>	→	ト <u>ッ</u> プ	( <u>Toppu</u> )
<u>Gas</u>	→	ガ <u>ス</u>	( <u>Gasu</u> )

Bila kata tersebut berakhiran huruf-huruf di atas yang disusul dengan [e] yang tidak berbunyi, maka dalam bahasa Jepang konsonan tersebut juga ditambahkan dengan [u].

Contoh : <u>Juice</u>	→	ジュ <u>ー</u> ス	( <u>Juusu</u> )
<u>Knife</u>	→	ナイ <u>フ</u>	( <u>Naiifu</u> )
<u>Table</u>	→	テー <u>ブ</u> ル	( <u>Teeburu</u> )
<u>Home</u>	→	ホ <u>ー</u> ム	( <u>Hoomu</u> )
<u>Base</u>	→	ベー <u>ス</u>	( <u>Beesu</u> )

3. Bunyi panjang dinyatakan dengan tanda (ー).

a. Kata-kata yang mengandung susunan [-ar], [-er], [-ir], [-ur], dan [-or]

akan berubah menjadi [-aa], kecuali untuk susunan [-or] berubah menjadi [-oo].

Contoh : <u>Partner</u>	→	パ <u>ー</u> ト <u>ナ</u> ー	( <u>Paatonaa</u> )
<u>Skirt</u>	→	ス <u>カ</u> ー <u>ト</u>	( <u>Sukaato</u> )
<u>Colour</u>	→	カ <u>ラ</u> ー	( <u>Karaa</u> )

Akan tetapi jika [or] berada di akhir kata, maka berubah menjadi [-aa]

Contoh : <u>Elevator</u>	→	エレ <u>ベ</u> ー <u>タ</u> ー	( <u>Erebeetaa</u> )
--------------------------	---	--------------------------	----------------------

b. Kata-kata yang mengandung susunan [-ee-], [-ea-], [-ai-], [-oa-], [-ou-], [-au-], dan [-oo-] dibaca panjang.

Contoh :	<u>Cheese</u>	→	<u>チーズ</u>	( <u>Chiizu</u> )
	<u>Beach</u>	→	<u>ビーチ</u>	( <u>Biichi</u> )
	<u>Mail</u>	→	<u>メール</u>	( <u>Meeru</u> )
	<u>Boat</u>	→	<u>ボート</u>	( <u>Booto</u> )
	<u>Coupon</u>	→	<u>クーポン</u>	( <u>Kuupon</u> )

Akan tetapi diantara kata-kata yang mengandung susunan [-oo-] dan [-ea-] ada yang dituliskan dengan menggunakan konsonan berganda, hal ini akan dijelaskan pada bagian yang lain.

c. Kata-kata yang mengandung susunan [-all], [-al], dan [-ol].

Contoh:	<u>Wall</u>	→	<u>ウォール</u>	( <u>Uooru</u> )
	<u>Chalk</u>	→	<u>チョーク</u>	( <u>Chooku</u> )
	<u>Gold</u>	→	<u>ゴールド</u>	( <u>Goorudo</u> )

d. Kata-kata yang mengandung [-w] dan [-y].

Contoh :	<u>Show</u>	→	<u>ショー</u>	( <u>Shoo</u> )
	<u>Party</u>	→	<u>パーティー</u>	( <u>Paatii</u> )

e. Kata-kata yang mengandung susunan [-a-e], [-o-e], dan [-u-e].

Contoh :	<u>Page</u>	→	<u>ページ</u>	( <u>Peeji</u> )
----------	-------------	---	------------	------------------

f. Kata-kata yang mengandung [-ation] dan [-otion].

Contoh :	<u>Location</u>	→	<u>ロケーション</u>	( <u>Rokeeshon</u> )
	<u>Lotion</u>	→	<u>ローション</u>	( <u>Rooshion</u> )

g. Kata-kata yang mengandung [-ire] dan [-ture].

Contoh :	<u>Hire</u>	→	<u>ハイヤー</u>	( <u>Haiyaa</u> )
----------	-------------	---	-------------	-------------------

4. Bunyi konsonan ganda dinyatakan dengan memakai ツ (*tsu*) kecil.

a. Kata-kata yang mengandung susunan [-ck].

Contoh :	<u>Back</u>	→	バック	( <u>Bakku</u> )
	<u>Socks</u>	→	ソックス	( <u>Sokkusu</u> )

Akan tetapi beberapa contoh kata di bawah ini susunan [-ck] tidak menjadi konsonan ganda, akan tetapi bagian belakang kata tersebutlah yang menjadi konsonan ganda.

Contoh :	<u>Pocket</u>	→	ポケット	( <u>Poketto</u> )
----------	---------------	---	------	--------------------

Ada pula kata-kata yang mengandung susunan [-ck] namun tidak ditulis sebagai konsonan ganda.

Contoh :	<u>Bucket</u>	→	バケツ	( <u>Baketsu</u> )
----------	---------------	---	-----	--------------------

b. Kata-kata yang mengandung susunan [-x], [-tch], dan [-dge].

Contoh :	<u>Mix</u>	→	ミックス	( <u>Mikkusu</u> )
	<u>Match</u>	→	マッチ	( <u>Macchi</u> )
	<u>Bridge</u>	→	ブリッジ	( <u>Burijji</u> )

c. Kata-kata yang mengandung susunan [-ss], [-pp], [-tt], dan [-ff].

Contoh:	<u>Essay</u>	→	エッセイ	( <u>Essei</u> )
	<u>Apple</u>	→	アップル	( <u>Appuru</u> )
	<u>Spaghetti</u>	→	スパゲッティ	( <u>Supagetti</u> )

Akan tetapi [-ss] yang terdapat di akhir kalimat dinyatakan sebagai [-su].

Contoh :	<u>Miss</u>	→	ミス	( <u>Misu</u> )
	<u>Pass</u>	→	パス	( <u>Pasu</u> )

Selain itu ada pula kata yang mengandung [-ff] tetapi tidak dinyatakan sebagai konsonan ganda.

Contoh : *Coffee* → コーヒー (*Koohii*)

d. Kata-kata yang mengandung susunan [-at], [-ap], [-et], [-ep], [-ip], [-op], [-og], [-ic], [-ot], dan [-ag].

Contoh : <i>Map</i>	→	マップ	( <i>Mappu</i> )
<i>Ticket</i>	→	チケット	( <i>Chiketto</i> )
<i>Step</i>	→	ステップ	( <i>Suteppu</i> )
<i>Trip</i>	→	トリップ	( <i>Torippu</i> )
<i>Shop</i>	→	ショップ	( <i>Shoppu</i> )
<i>Panic</i>	→	パニック	( <i>Panikku</i> )
<i>Hot</i>	→	ホット	( <i>Hotto</i> )
<i>Bag</i>	→	バッグ	( <i>Baggu</i> )

e. Kata-kata yang mengandung dua vokal berturut-turut tetapi tidak diucapkan secara bunyi panjang melainkan sebagai konsonan ganda, yakni kata-kata yang mengandung susunan [-oo-], [-ea], [-ou], dan [-ui].

Contoh : <i>Book</i>	→	ブック	( <i>Bukku</i> )
<i>Touch</i>	→	タッチ	( <i>Tacchi</i> )

Selain kaidah dalam penulisannya, terdapat beberapa ciri khas *gairaigo* yang membedakannya dengan *kango*, *wago* dan *konshugo*. Ishida (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009:105) menyatakan ciri khas tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. *Gairaigo* ditulis dengan huruf *katakana*
2. Pemakaian *gairaigo* terbatas dan cenderung lebih rendah frekuensinya.
3. Nomina konkrit lebih banyak.
4. Adanya *gairaigo* buatan Jepang
5. Banyak kata yang dimulai dengan bunyi *dakuon*.

Diantara kelima ciri khas *gairaigo* menurut Ishida tersebut, salah satu yang menarik adalah adanya *gairaigo* buatan Jepang (Sudjianto dan Dahidi, 2009:105).

*Gairaigo* buatan Jepang yang dimaksud adalah kata-kata bahasa Jepang yang dibuat dari kosakata suatu bahasa sehingga terbentuk arti baru yang sama sekali tidak dikenal dalam kosakata bahasa asalnya. *Gairaigo* buatan Jepang yang terbentuk dari bahasa Inggris disebut dengan istilah *wasei-eigo* (*Japlish*).

### 2.2.1 *Wasei-eigo*

McArthur (2003:18) menyatakan *wasei-eigo* merupakan kata-kata bahasa Inggris yang dipakai hanya di Jepang atau dengan kata lain, *wasei-eigo* adalah bahasa Inggris yang dihasilkan Jepang. Sejalan dengan pendapat tersebut Vaughan Winterbottom (2013) menyatakan :

和製英語とは、英語の単語を組み合わせるにより造られた、英語風に聞こえるが本来の英語にはない表現のことです。

*Wasei-eigo to ha, eigo no tango wo kumiawaseru koto ni yori tsukurareta, eigofu ni kikoeru ga honrai no eigo ni ha nai hyougen no koto desu.*

‘*Wasei-eigo* adalah ungkapan yang dibuat dari gabungan kosakata bahasa Inggris, terdengar seperti bahasa Inggris tetapi sebenarnya bukan bahasa Inggris.’

(<http://www.vaughanwinterbottom.net/blog/2013/08/13/%E5%A4%96%E6%9D%A5%E8%AA%9E-loanwords-in-japanese/>)

Contoh *wasei-eigo* antara lain :

*Hungry Sports* → ハングリー・スポーツ (*Hangurii Supootsu*)

*System Kitchen* → システム・キッチン (*Shisutemu Kicchin*)

Untuk membedakannya dengan *gairaigo*, Muneo (2013:130) menjelaskan ciri khas *wasei-eigo* jika dilihat dari bentuknya, antara lain :

### 1. Penggabungan Kata

Penggabungan kata pada *wasei-eigo* adalah *wasei-eigo* yang terbentuk dari campuran dua kata sebagai unsur pembentuknya. Pada *wasei-eigo* penggabungan kata juga berasal dari dua bahasa yang berbeda yaitu bahasa Jepang dan bahasa Inggris. Misalnya pada kata *karaoke* (カラオケ) yang terbentuk dari gabungan kata bahasa Jepang *kara* (空) yang berarti 'kosong' dan kata bahasa Inggris *oke* (オケ) yang merupakan singkatan dari kata *orchestra*.

### 2. Penyingkatan Kata

Penyingkatan kata pada *wasei-eigo* adalah penyingkatan jenis *wasei-eigo* dengan menghilangkan bagian belakang dari keseluruhan kosakata. Penyingkatan kata tidak hanya terjadi pada *wasei-eigo* tapi juga pada semua kosakata bahasa Jepang. Contoh penyingkatan kata pada *wasei-eigo* yaitu pada kata *entame* (エンタメ) yang berasal dari kata *entertainment* (エンターテインメント / *entertainment*). Contoh pada kosakata selain *wasei-eigo* adalah penyingkatan pada kata *ketai denwa* (携帯電話 / *telepon genggam*) yang cukup disingkat menjadi *ketai* (携帯) saja namun tetap tidak mengurangi maknanya.

Selain dalam kelompok kata tunggal, terdapat penggunaan penyingkatan ganda pada kata majemuk. Misalnya pada kata bahasa Inggris *famirri resutoran* (ファミリー・レストラン / *family restaurant*) yang

dihilangkan bagian *rii* (リー) pada akhir kata pertama dan *toran* (トラン) pada akhir kata kedua sehingga menjadi *famiresu* (ファミレス).

3. Kosakata Kombinasi

Hampir sama dengan penyingkatan kata, kosakata kombinasi pada *wasei-eigo* yaitu kosakata yang telah mengalami penghilangan bagian depan kata. Seperti pada kata tunggal bahasa Inggris ‘*varnish*’ yang jika disesuaikan dengan ejaan bahasa Jepang menjadi *wanisu* (ワニス) namun dihilangkan bagian depannya sehingga menjadi *nisu* (ニス)

Penghilangan bagian depan juga terjadi pada kata majemuk. Misalnya pada kata bahasa Inggris *sewing machine* yang dalam *bahasa Jepang* hanya digunakan bagian belakangnya yaitu *meshin* (メシン).

4. Penggantian Urutan

Penggantian urutan pada *wasei-eigo* adalah penggantian urutan kosakata bahasa Inggris yang sudah diserap dalam bahasa Jepang. Seperti pada kata *oobun toosutaa* (オーブントースター/ *toaster oven*). Contoh lain yaitu pada kata *shiizun ofu* (シーズンオフ/ *off season*).

Selain ciri khas yang dilihat dari bentuk, Muneo (2013:130) juga menjabarkan ciri khas *wasei-eigo* jika dilihat dari isi dan arti. Diantaranya sebagai berikut :

1. *Wasei-eigo* yang terlihat sudah benar secara sebagian

Contoh kata *mascot* yang jika ejaannya disesuaikan ke dalam bahasa Jepang menjadi *masukotto* (マスコット), namun pada kenyataannya kata

tersebut diserap menjadi lebih panjang dalam bahasa Jepang yaitu menjadi *masukotto kyarakutaa* (マスコットキャラクター/ *mascot character*) namun maknanya tidak berubah.

2. Pendefinisian *wasei-eigo* secara subjektif

Pendefinisian *wasei-eigo* secara subjektif yaitu pendefinisian berdasarkan subjektifitas pemahaman pengguna *wasei-eigo*. Jika sebuah kosakata yang diserap ke dalam bahasa Jepang dipahami oleh orang asing maka kosakata yang dimaksud termasuk dalam kosakata *gairaigo*, namun jika kosakata tersebut tidak dimengerti oleh orang asing namun dimengerti oleh orang Jepang maka dapat dikatakan kosakata tersebut termasuk ke dalam kelompok *wasei-eigo*.

3. *Wasei-eigo* yang memiliki perbedaan makna dalam bahasa Inggris

Contoh pada kata *baby car* yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai mobil berukuran kecil. Setelah disesuaikan ke dalam ejaan bahasa Jepang menjadi *bebii kaa* (ベビーカー) yang diterjemahkan sebagai kereta dorong untuk bayi.

De Mente (2004:305) menyatakan masyarakat Jepang mengambil kata ataupun frase dari bahasa Inggris dan memberikan arti yang baru sehingga pembicara asli bahasa Inggris harus mempelajari kata atau frase tersebut sebagai bagian dari bahasa Jepang, bukannya memperlakukan kata dan frase tersebut sebagai bahasa Inggris. Kata-kata yang diberi arti yang baru inilah yang disebut *wasei-eigo*.

Dari teori tersebut dan juga ciri khas yang disampaikan Muneo dapat disimpulkan bahwa *wasei-eigo* memiliki perbedaan yang jelas dengan *gairaigo*.

*Wasei-eigo* merupakan salah satu jenis kosakata *gairaigo* yang mengalami perubahan dari segi bentuk maupun maknanya sehingga sudah berbeda dengan bentuk maupun makna asalnya. Salah satu ciri khas yang ditekankan oleh Muneo dari segi bentuk adalah proses pembentukan *wasei-eigo* yang tidak terlepas dari menyingkat atau memotong bagian kata. Proses ini dirasa penulis menarik karena digunakan agar suatu kata yang dianggap terlalu panjang menjadi terkesan lebih praktis dan mudah diucapkan tanpa mengurangi makna yang dimaksud. Proses ini disebut dengan penyingkatan kata.

**2.2.2 Penyingkatan pada *Wasei-eigo***

Penyingkatan adalah proses menghilangkan sebagian dari suatu kata dengan tujuan untuk mempermudah pelafalan tanpa merubah maknanya. Dalam bahasa Jepang proses penyingkatan disebut dengan *shouryaku*. *Shouryaku* terjadi pada semua jenis kosakata bahasa Jepang termasuk pada *wasei-eigo*. *Shouryaku* pada sebuah kata biasanya dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian kata sehingga dapat menjadi sebuah kata baru berupa singkatan yang dalam bahasa Jepang disebut dengan *ryakugo*. Hal ini sejalan dengan pendapat Okimori (2011:81) yang menyatakan :

語の一部が省略されて短くなった語を略語と呼ぶ。  
*Go no ichibu ga shouryakusarete mijikaku natta go wo ryakugo to yobu.*  
'Penghilangan salah satu bagian kata menjadi pendek disebut dengan *ryakugo*.'

Kindaichi (1988:539) menyatakan *ryakugo* adalah kata atau frase yang telah disingkat atau dipendekkan. Contoh *ryakugo* pada *wasei-eigo* yaitu kata *Haisokaa* (ハイソカー) yang berasal dari kata *hai sosaeitii kaa* (ハイ・ソサエテ  
イ・カー) 'High Society Car'

Kindaichi (1988:539) juga menyebutkan bahwa jika *ryakugo* digolongkan menurut bagian yang dihilangkan atau dipotong atau dipendekkan, maka terdapat tiga golongan yaitu *tanshiki shouryaku* (単式省略), *fukushiki shouryaku* (複式省略) dan bentuk pengecualian. Berikut penjelasan mengenai teori penyingkatan Kindaichi (1988:539) beserta contoh pada *wasei-eigo* yang dibuat oleh penulis:

1. *Tanshiki Shouryaku* (単式省略)

*Tanshiki shouryaku* adalah penyingkatan yang terjadi pada kata tunggal (tango/単語). *Tanshiki shouryaku* sendiri dibagi menjadi 4 yaitu *Jouryaku* (上略), *chuuryaku* (中略), *geryaku* (下略) dan *jougeryaku* (上下略).

a. *Jouryaku* (上略)

*Jouryaku* (上略) adalah penyingkatan dengan menghilangkan bagian depan dari suatu kata. Contoh *jouryaku* pada *wasei-eigo* seperti kata *furanneru* (フランネル / flannel) yang disingkat dengan menghilangkan bagian depan kata *furan* (フラン) sehingga menjadi kata *neru* (ネル).

b. *Chuuryaku* (中略)

*Chuuryaku* (中略) adalah penyingkatan dengan menghilangkan bagian tengah dari suatu kata. Contoh *Chuuryaku* pada *wasei-eigo* yaitu seperti kata *mensoreetamu* (メンソレータム/ *mentholatum*) yang disingkat menjadi *mentamu* (メントム).

c. *Geryaku* (下略)

*Geryaku* (下略) adalah penyingkatan dengan menghilangkan bagian belakang dari suatu kata. Contoh kata *apaatomento* (アパートメント/ *apartment*) yang disingkat menjadi *apaato* (アパート).

d. *Jougeryaku* (上下略)

*Jougeryaku* (上下略) adalah penyingkatan dengan menghilangkan bagian awal dan akhir dari suatu kata. Contoh kata *touyouchanpionsukauto* (東洋チャンピオンスカウト) yang disingkat menjadi *chansuka* (チャンスカ).

2. *Fukushiki Shouryaku* (複式省略)

*Fukushiki shouryaku* adalah penyingkatan yang terjadi pada gabungan dua kata atau lebih (*fukugougo* / 複合語). Penyingkatan ini dibagi menjadi dua kategori yaitu yang terjadi di dalam kata/frase dan yang terjadi di dalam kalimat. Karena pada penelitian ini menggunakan objek berupa kosakata maka jenis yang akan digunakan dalam analisis hanya *fukushiki shouryaku* pada kata/frase. Namun

untuk memperjelas mengenai teori Kindaichi, penulis akan menjelaskan secara lengkap pada bagian ini.

a. Di dalam kata/frase. Penyingkatan di dalam kata atau frase misalnya pada kata *after recording* yang diserap dalam bahasa Jepang menjadi *afutaa rekoodingu* (アフター・レコーディング) kemudian disingkat menjadi “*afureko*” (アフレコ).

b. Di dalam Kalimat. Penyingkatan di dalam kalimat biasanya merupakan penyingkatan dari sebuah peribahasa. Misalnya : *umi ni sennen yama ni sennen* (海に千年山に千年) disingkat menjadi *umi sen yama sen* (海千山千) yang mempunyai arti ‘semakin banyak pengalaman seseorang, semakin pintar dan curang orang tersebut’.

3. Bentuk Perkecualian

Bentuk perkecualian ini terdiri dari beberapa penyingkatan yang tidak mempunyai aturan khusus dalam menghilangkan atau memotong bagian kata.

Misalnya pada kata *burasu bando* (ブラスバンド/ *brass band*) yang disingkat menjadi kata *buraban* (ブラバン) dan kata *burasu* (ブラス).

Melalui contoh tersebut dibuktikan kata yang termasuk dalam bentuk pengecualian merupakan kata yang sama namun memiliki dua bentuk kependekan yang berbeda. Bentuk berikutnya yaitu kata singkatan (*ryakugo*) yang terusun dengan cara mengambil bagian huruf depan pada kata yang telah di romaji kan atau yang biasa disebut dengan *toujigo* (頭字語). Salah satu

contoh *toujigo* (頭字語) pada *wasei-eigo* yaitu kata OL yang merupakan singkatan dari kata buatan Jepang *Office Lady*.

Dari penjelasan dan contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa kata singkatan memiliki aturan khusus dalam proses pembentukannya sehingga tidak dibuat secara acak dan proses tersebut tidak merubah makna. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai penyingkatan kata pada *wasei-eigo*. Karena menurut pemahaman penulis hal tersebut sangat menarik mengingat *wasei-eigo* merupakan kosakata dari bahasa Inggris namun diolah ke dalam bahasa Jepang sehingga membentuk makna yang baru bahkan tidak jarang pemakai bahasa semula sama sekali tidak mengenali kata tersebut atau dengan kata lain merupakan bahasa buatan bangsa Jepang sendiri. Sedangkan penyingkatan merupakan salah satu proses pembentukan yang sangat lekat dengan *wasei-eigo* yang hasilnya seringkali dianggap merupakan kosakata dengan makna yang berbeda. Penulis bermaksud meneliti mengenai penyingkatan kata pada *wasei-eigo* ditinjau dari teori penyingkatan Kindaichi (1988:539).

**2.4 Kamus**

Dalam mempelajari sebuah bahasa tentu tak lepas dari peran kamus sebagai alat untuk mengenal kosakata. Hoetomo M.A (2005:10) menyatakan kamus merupakan buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang maknanya.

Selain menerangkan makna kata, sebuah kamus juga dapat memuat cara pengucapan, menerangkan asal usul serta memberikan contoh-contoh penggunaan kata dalam sebuah bahasa. Sebagaimana dikatakan pula oleh Samuel Johnson, Bapak leksikografi Inggris, Penyusun *Dictionary of the English Language* (1755), bahwa fungsi kamus adalah memelihara kemurnian bahasa.

*Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) adalah Edisi revisi ketiga dari kamus *Katakana-go Shinjiten* (カタカナ語 新辞典) yang diterbitkan oleh Shinsei Publishing pada tahun 2012. Kamus *gairaigo* tersebut berisi 686 halaman. Selain kosakata yang disusun dengan huruf *katakana*, kosakata pada kamus tersebut juga diberi tanda dengan keterangan pembagian beberapa kelompok, yaitu kosakata yang memiliki perubahan makna, kosakata yang memiliki makna yang sama, kata singkatan dan juga asal bahasa yang berasal dari 21 negara, diantaranya *waseigo* (和製語), *taigo* (タイ語/ bahasa Thailand), *doitsugo* (ドイツ語/ bahasa Jerman) dan lain-lain.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian mengenai *wasei-eigo* pada tahun 2014 dilakukan oleh Dia Wahyuni dengan judul penelitian “*konstruksi morfem wasei-eigo kajian morfologi*” yang membahas mengenai asal-usul *wasei-eigo* dalam bahasa sumbernya dan konstruksi morfem *wasei-eigo* dalam kajian morfologi. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan *wasei-eigo* dibagi menjadi 4 bagian yaitu *wasei-eigo* yang mengalami perubahan makna seperti pada kata *wanpiisu* (ワンピース/ *one piece*) yang

digunakan untuk menyatakan kata *dress*, *wasei-eigo* berupa penyingkatan kata seperti pada kata *sutamen* (スタメン) yang berasal dari kata *sutaatin menbaa* (スターティングメンバー / *Startingmember*), *wasei-eigo* berupa gabungan beberapa morfem seperti pada *oodaa meido* (オーダーメイド / pesanan khusus), dan *wasei-eigo* yang telah mengalami penyingkatan kata dan perubahan makna seperti pada kata *hobirote* (ヘビロテ) yang berasal dari kata *hebi rooteeshon* (ヘビーローテーション / *heavy rotation*) yang seharusnya memiliki makna rotasi berat namun berubah makna menjadi waktu singkat/sekejap. Berbeda dengan penelitian tersebut, pada penelitian ini penulis menggunakan teori Muneo (2013:130) untuk mengklasifikasikan *wasei-eigo*.

Sedangkan pada tahun 2013 pernah diadakan penelitian mengenai penyingkatan oleh Gardiola Ayu Octora dengan judul “*Abreviasi Wakamono Kotoba dalam Komik Gals! Volume 1*” yang membahas mengenai struktur kata singkatan (*ryakugo*) yang terbentuk dari *wakamono kotoba* berdasarkan teori Kindaichi (1988).

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan terdapat 35 *wakamono kotoba* yang mengalami penyingkatan yang diklasifikasikan menjadi 3 kelompok yaitu *tanshiki shouryaku*, contohnya seperti kata *taku* (たく) yang merujuk pada kependekan dari kata *mattaku* (まったく), selanjutnya *fukushiki shouryaku* contohnya seperti kata *hisaro* (目サロ) yang merujuk pada kependekan dari kata *hiyake saron* (日焼けサロ) dan kata pengecualian contohnya seperti kata *kogyaru* (コギャル) yang berasal

dari kata *koukousei gyaru* (高校生ギャル). Pada *fukushiki shouryaku* juga ditemukan kata majemuk yang terdiri dari dua dan tiga kata gabungan seperti pada kata *sutogyaru* (ストギャル) yang merupakan singkatan dari kata *sutoriito gyaru* (ストリートギャル) dan kata *kenta* (ケンタ) yang merupakan singkatan dari kata *kentakkaa* (*kentakkaa furaido chikin* (ケンタッキーフライドチキン).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori yang sama dengan yang digunakan pada penelitian Gardiola Ayu Oktora yaitu teori Kindaichi (1988) yang membahas mengenai struktur kata singkatan (*ryakugo*) ditinjau dari bagian yang dihilangkan. Namun berbeda dengan penelitian tersebut penulis menggunakan *ryakugo* pada *wasei-eigo* sebagai objek penelitian baik yang berasal dari kata tunggal (*tanshiki shouryaku*), kata majemuk (*fukushiki shouryaku*) maupun *ryakugo* bentuk pengecualian dengan menggunakan kamus *Katakana go shinjiten kaiteisanban* (カタカナ語新辞典改訂三版) sebagai sumber data penelitian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan meliputi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian bahasa bertujuan mengumpulkan dan mengkaji data, serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan. Untuk memperlancar, digunakan metode penelitian sebagai alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian (Djajasudarma, 2010:4)

Metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan pada sub bab 2.2.2 jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dipilihnya penelitian kualitatif deskriptif karena metode penelitian kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks serta penggunaan sumber data yang berupa kosakata yang terdapat pada kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版), bukan menggunakan populasi dan sampel. Sedangkan metode deskriptif dipilih untuk

menjabarkan hasil analisis. Hal ini sejalan dengan pendapat Narbuko (2003 : 42) yang menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian dengan hasil berupa deskriptif kata-kata. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Pada penelitian ini pertama penulis akan melakukan tabulasi terhadap kosakata yang termasuk dalam kategori *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan.

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan berdasarkan jenis proses penyingkatan menurut teori Kindaichi. Kemudian terakhir penulis akan melakukan analisa terhadap kosakata tersebut untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2006: 129).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data berupa kosakata yang diperoleh dari sumber data kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版).

Kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) merupakan edisi ketiga dari kamus *Katakana-go Shinjiten* (カタカナ語 新辞典) yang diterbitkan oleh Shinsei Publishing pada tahun 2012. Penulis menggunakan kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) sebagai sumber data dikarenakan menurut pemahaman penulis, selain terdapat

banyak kosakata *gairaigo*, pada kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) juga dibedakan kosakata yang berasal dari negara selain Inggris sehingga data yang dihasilkan diharapkan dapat lebih akurat. Data yang digunakan adalah semua kosakata *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan pada sumber data tersebut.

**3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan pengambilan data oleh peneliti dengan menggunakan suatu alat atau instrumen. (Wisadirana, 2005:93).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menginventarisasi kata singkatan atau *ryakugo* pada *wasei-eigo* dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版).

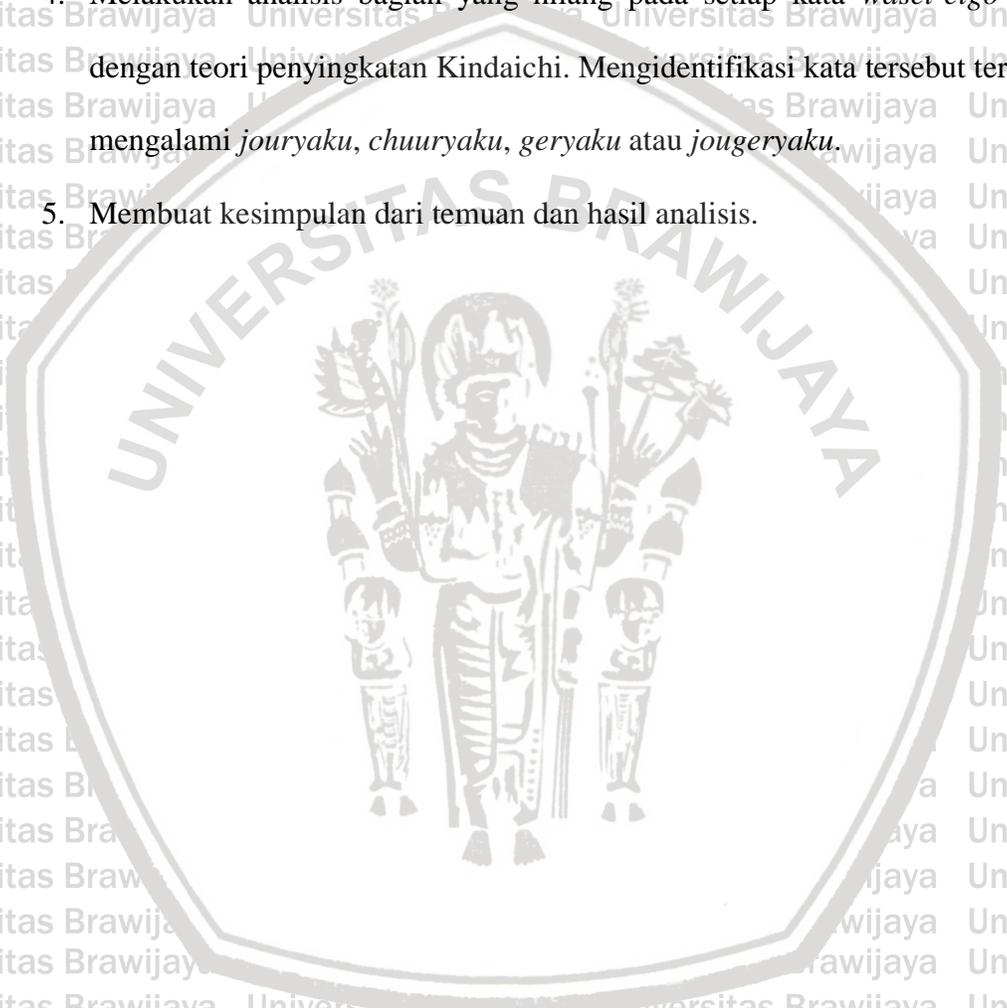
**3.4 Analisis Data**

Moleong (2006:103) menyatakan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya ditempuh adalah melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kosakata *wasei-eigo* sesuai dengan ciri khas yang disampaikan Muneo (2013:130).
2. Melakukan tabulasi terhadap *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan.

3. Mengklasifikasikan proses penyingkatan *wasei-eigo* ke dalam tiga golongan penyingkatan (*tanshiki shouryaku*, *fukushiki shouryaku* atau bentuk pengecualian).
4. Melakukan analisis bagian yang hilang pada setiap kata *wasei-eigo* sesuai dengan teori penyingkatan Kindaichi. Mengidentifikasi kata tersebut termasuk mengalami *jouryaku*, *chuuryaku*, *geryaku* atau *jougeryaku*.
5. Membuat kesimpulan dari temuan dan hasil analisis.



## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai temuan dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini seperti meliputi jumlah hasil temuan dari *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan, baik yang terjadi pada kata tunggal maupun kata majemuk dan juga frekuensi kemunculan.

### 4.1 Temuan

Berikut merupakan hasil temuan setelah dilakukan pengumpulan data. Total *wasei-eigo* yang telah dikumpulkan adalah 665 kata. Dari 665 kata tersebut, ditemukan 95 kata yang mengalami penyingkatan terdiri dari 11 kata yang termasuk dalam *tanshiki shouryaku*, 77 kata termasuk dalam *fukushiki shouryaku* dan 7 kata termasuk dalam bentuk pengecualian.

#### 4.1.1 *Tanshiki Shouryaku* (單式省略)

Dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) ditemukan 11 kata *wasei-eigo* yang termasuk dalam *tanshiki shouryaku*.

Berikut merupakan tabel hasil temuan kata yang termasuk dalam *tanshiki shouryaku*.

**Tabel 4.1 Penyingkatan pada *Tanshiki Shouryaku* (単式省略)**

No.	Ryakugo	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
Mengalami <i>jouryaku</i>					
1	メット	ヘルメット	<i>Helmet</i>	Helm	523
Mengalami <i>geryaku</i>					
2	コンテ	コンティニューイ ティ	<i>Continuity</i>	Kelanjutan	187
3	コンパ	コンパニー	<i>Company</i>	Acara minum bersama yang diadakan untuk mempererat pertemanan	189
4	コンペ	コンペティション	<i>Competition</i>	Kompetisi	193
5	サイケ	サイケデリック	<i>Psychedelic</i>	Psychedelic	198
6	セレブ	セレブリティ	<i>Celebrity</i>	Selebriti	271
7	デコ	デコレーション	<i>Decoration</i>	Dekorasi	313
8	デュープ	デュープリケート	<i>Duplicate</i>	Duplikat/salinan	321
9	パース	パースペクティブ	<i>Perspective</i>	Sudut pandang	361
10	パンフ	パンフレット	<i>Pamphlet</i>	Pamflet	398
11	メカ	メカニズム	<i>Mechanism</i>	Pengetahuan mengenai mesin	519

**4.1.2 *Fukushiki Shouryaku* (複式省略)**

Dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) ditemukan 77 kata *wasei-eigo* yang termasuk dalam *fukushiki shouryaku*.

Berikut merupakan tabel hasil temuan kata yang termasuk dalam *fukushiki shouryaku*.

**Tabel 4.2 Penyingkatan pada *Fukushiki Shouryaku* (複式省略)**

No	Ryakugo	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
Kata pertama mengalami <i>geryaku</i> , kata kedua mengalami <i>jougyaku</i>					
1	コミケ	コミック・マー ケット	<i>Comic Market</i>	Kegiatan penjualan komik <i>doujishi</i>	180
Kata pertama dan kata kedua mengalami <i>geryaku</i>					
2	アイコラ	アイドル・コラ ージュ	<i>Idol collage</i>	-	11

Lanjutan Tabel 4.2

3	アニソン	アニメーション・ソング	Animation song	Lagu pengiring pada anime	33
4	アパマン	アパートメント・マンション	Apartment Mansion	Cabang bisnis dari perusahaan <i>real estate</i> untuk para turis yang sedang mencari tempat tinggal berupa apartemen dan <i>mansion</i> .	35
5	アフレコ	アフター・レコーディング	After Recording	Proses pengisian suara pada anime dimana dialog direkam sambil melihat percakapan dilayar	37
6	アメコミ	アメリカン・コミック	American Comics	Komik Amerika	40
7	アングラ	アンダー・グラウンド	Underground	Istilah yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang ilegal	45
8	イメチェン	イメージ・チェンジ	Image Chage	Merubah kesan (penampilan)	53
9	インカレ	インター・コラージュ	Intercollage	Turnamen olah raga spesifik untuk mahasiswa	54
10	エンスト	エンジン・ストップ	Engine Stop	Mesin berhenti karena kerusakan atau mogok	88
11	カンペ	カンニング・ペーパー	Cunning paper	Kertas contekan	129
12	キャバクラ	キャバレー・クラブ	Cabaret Club	-	134
13	グライコ	グラフィック・イコライザー	Graphic Equalizer	Equaliser Grafik	142
14	ゲームセン	ゲーム・センター	Game Center	Tempat yang menyediakan fasilitas berpagame (permainan)	167
15	コスプレ	コスチューム・プレー	Costume Play	Sebuah hobi mengenakan pakaian beserta aksesoris dan rias wajah seperti pada tokoh dalam anime	177
16	ジージャン	ジーンズ・ジャンパー	Jeans Jumper	Jaket jeans khas amerika	209
17	シスアド	システム・アドミニストレーター	System Administrator	Sistem administrasi	213

Lanjutan Tabel 4.2

18	シスオペ	システム・オペレーター	<i>System Operator</i>	Sistem operator	213
19	シネコン	シネマ・コンプレックス	<i>Cinema complex</i>	Bioskop multiplexs	216
20	シネスコ	シネマ・スコープ	<i>Cinema Scope</i>	Nama salah satu produksi film layar lebar	216
21	スタジャン	スタジアム・ジャンパー	<i>Stadium Jumper</i>	Jaket yang dipakai atlet dengan tanda atau inisial tim di bagian dada, punggung dan lengan	244
22	ゼネコン	ゼネラル・コントラクター	<i>General Contrator</i>	Kontraktor umum	268
23	テレカ	テレホン・カード	<i>Telephone card</i>	Kartu telepon	322
24	ドラクエ	ドラゴン・クエスト	<i>Dragon Quest</i>	Nama dari serangkaian <i>video game</i> yang dikembangkan oleh <i>Square Enix</i>	332
25	バゲトラ	バゲージ・トラブル	<i>Baggage trouble</i>	Barang-barang yang dilarang dibawa ke dalam bandara	377
26	パチスロ	パチンコ・スロットマシン	<i>Pachinkon Slotmachine</i>	Mesin permainan yang biasanya digunakan untuk perjudian	379
27	バリコン	バリアブル・コンデンサー	<i>Variable condenser</i>	Kondensor variabel	390
28	ハンスト	ハンガー・ストライキ	<i>Hunger strike</i>	Mogok makan	394
29	ファザコン	ファーザー・コンプレックス	<i>Father Complex</i>	Sebutan untuk anak perempuan yang memiliki keterkaitan kuat dengan sosok ayahnya.	414
30	ファミコン	ファミリー・コンピュータ	<i>Family Computer</i>	Versi Jepang dari NES (Nintendo entertainment sistem)	416
31	プリクラ	プリント・クラブ	<i>Print club</i>	Mesin untuk berfoto yang dapat langsung dicetak	440
32	ポケモン	ポケット・モンスター	<i>Pocket Monster</i>	Salah satu nama <i>anime</i>	475
33	ポケコン	ポケット・コンピュータ	<i>Pocket Computer</i>	Komputer saku	475

Lanjutan Tabel 4.2

34	ポテチ	ポテト・チップ	<i>Potato chip</i>	Keripik kentang	481
35	ミディアム・コミュニケーション	ミディアム・コミュニケーション	<i>Medium Communication</i>	Percakapan dalam skala menengah seperti dalam forum diskusi	512
36	ラノベ	ライト・ノベル	<i>Light novel</i>	Novel ringan, (disertai ilustrasi anime atau manga) dengan menggunakan bahasa yg simple dalam paragraph terdiri dari 1-3 kalimat	551
37	リモコン	リモート・コントロール	<i>Remote Control</i>	Pengendali jarak jauh	569
38	ロボコン	ロボット・コンテスト	<i>Robot contest</i>	Kontes robot	596
39	ワープロ	ワード・プロセッサー	<i>Word Processor</i>	Pengolah kata	599
Kata pertama mengalami geryaku, kata kedua utuh					
40	イクメン	イクジ・メン	<i>Ikuji Men</i>	Sebutan untuk laki-laki yang mengasuh anak	50
41	イケメン	イケテル・メン	<i>Iketeru men</i>	Sebutan untuk laki-laki yang keren dan memiliki wajah tampan	50
42	エンバグ	エントリー・バグ	<i>Entry bug</i>	-	89
43	オートチューニング	オートメーション・チューニング	<i>Automation Tuning</i>	Tuner pada radio yang digunakan untuk menyimpan Frekuensi stasiun radio	94
44	デコメール	デコレーション・メール	<i>Decoration mail</i>	Email yang dapat dihiasi dengan warna tertentu dan menggunakan emoji	313
45	テレビマネー	テレビジョン・マネー	<i>Television money</i>	Biaya yang dikenakan dari stasiun televisi yang mengusung siaran eksklusif.	323
46	パッケツア	パッケージ・ツアー	<i>Package tour</i>	Biaya akomodasi paket pariwisata	380
47	ポケベル	ポケット・ベル	<i>Pocket bell</i>	Pager (pejer)	475
48	ポリタンク	ポリエチレン・タンク	<i>Polyethylene tank</i>	Tangki yang terbuat dari plastic Polyethylene	485

Lanjutan Tabel 4.2

49	メジャーカップ	メジャーリング・カップ	<i>Measuring Cup</i>	Gelas ukur	520
50	ランパブ	ランジェリー・パブ	<i>Lingerie pub</i>	-	556
Kata pertama mengalami geryaku, kata kedua hilang					
51	コンビニ	コンビニエンス・ストア	<i>Convenience Store</i>	Toko serba ada	191
52	ストロボ	ストロボスピック・ランプ	<i>Stroboscopic Lamp</i>	Lampu stroboscope	252
Kata pertama utuh, kata kedua mengalami geryaku					
53	エアコン	エア・コンディショナー	<i>Air Conditioner</i>	Penyejuk udara (AC)	72
54	オフィシャルハンデ	オフィシャル・ハンディキャップ	<i>Official handicap</i>	-	104
55	カメラルポ	カメラ・ルポルタージュ	<i>Camera reportage</i>	Foto pada artikel televisi atau film dokumenter	124
56	グリーンプラ	グリーン・プラスチック	<i>Green plastic</i>	Plastik ramah lingkungan	150
57	テストイモニアルアド	テストイモニアル・アドバタイジング	<i>Testimonial Advertising</i>	Iklan testimonial	315
58	ニュートラ	ニュー・トラディショナル	<i>New Traditional</i>	Di Amerika model pakaian baru dari ivy style	350
59	ノーギャラ	ノー・ギャラテイ	<i>No guarantee</i>	Tidak ada hadiah untuk pegawai	356
60	ノーミス	ノー・ミステーク	<i>No Mistake</i>	Tanpa kesalahan	357
61	ノンポリ	ノン・ポリティカル	<i>Non Political</i>	Sebuah paham bersifat acuh terhadap politik.	359
62	フランスデモ	フランス・デモンストレーション	<i>France demonstration</i>	Demonstrasi ala Prancis	436
63	プラモ	プラスチック・モデル	<i>Plastic model</i>	Model plastik	436
64	プリレコ	プリ・レコーディング	<i>Prerecording</i>	Merekam suara sebelum mencocokkannya dengan layar	441

Lanjutan Tabel 4.2

65	ホットサンド	ホット・サンド イッチ	<i>Hot sandwich</i>	Roti isi yang dapat dimakan dlm keadaan hangat dengan memasukkannya ke dalam oven	479
66	マンションブ ロ	マンション・ブ ロダクション	<i>Mansion Production</i>	Perusahaan penyiaran televisi yang berlokasi pada sebuah <i>mansion</i> .	507
67	ミスコン	ミス・コンテス ト	<i>Miss Contest</i>	Suatu kontes kecantikan untuk wanita muda dan lajang	510
68	ミックスサン ド	ミックス・サン ドイッチ	<i>Mix Sandwich</i>	Satu porsi roti isi dengan bermacam isi baik sayuran, telur maupun daging	511
69	ミニコミ	ミニ・コミュニ ケーション	<i>Mini Communication</i>	Percakapan dalam skala kecil (percakapan dua arah)	512
70	メールソフト	メール・ソフト ウエア	<i>Mail Software</i>	Perangkat <i>e-mail</i>	518
71	メルマガ	メール・マガジ ン	<i>Mail Magazine</i>	Majalah online yang dikirim pada email	526
72	ラブホ	ラブ・ホテル	<i>Love Hotel</i>	Hotel yang disewakan untuk pasangan selama 2 jam atau semalaman	552
Kata pertama utuh, kata kedua hilang					
73	アイビー	アイビー・ルッ ク	<i>Ivy look</i>	Model pakaian siswa laki-laki yang mengacu pada model pakaian <i>Ivy League</i>	13
Kata pertama utuh, kata kedua utuh dan kata ketiga hilang					
74	インターハイ	インター・ハ イ・スクール	<i>Inter high school</i>	Turnamen atletik yang diselenggarakan antar SMA seluruh Jepang	56
75	ローヒール	ロー・ヒール・ シューズ	<i>Low-heeled shoes</i>	Sepatu berhak (bertumit) 3 cm	591
Kata pertama utuh, kata kedua geryaku dan kata ketiga utuh					
76	ハインカー	ハイ・ソサエテ ィー・カー	<i>High Society Car</i>	Mobil mewah	370
Kata pertama utuh, kata kedua geryaku dan kata ketiga hilang					
77	ミニパト	ミニ・パトロー ル・カー	<i>Mini patrol car</i>	Mobil patrol berukuran kecil	513

### 4.1.3 Bentuk Pengecualian

Dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語 新辞典 改訂三版) ditemukan 7 kata *wasei-eigo* yang termasuk dalam bentuk pengecualian yang terusun dengan cara mengambil bagian huruf depan pada kata yang telah di'romaji'kan (*Toujigo* / 頭字語). Berikut adalah tabel hasil temuan kata yang termasuk dalam bentuk pengecualian.

**Tabel 4.3 Penyingkatan pada Bentuk Pengecualian**

No.	Ryakugo	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
1	Iモード	インターネット・モード	<i>Internet mode</i>	Mode internet pada telepon genggam	638
2	OB	オールド・ボーイ	<i>Old boy</i>	Alumni / pensiunan laki-laki	660
3	OG	オールド・ガール	<i>Old girl</i>	Alumni / pensiunan perempuan	660
4	OL	オフィス・レディー	<i>Office Lady</i>	Wanita karir	661
5	GS	ガソリン・スタンド	<i>Gasoline stand</i>	Pom bensin	635
6	GW	ゴールデンウィーク	<i>Golden week</i>	Libur resmi di Jepang pada bulan April hingga minggu pertama bulan Mei	636
7	HA	ホームオートメーション	<i>Home automation</i>	Sistem untuk mempermudah pekerjaan rumah	636

### 4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan tabulasi seperti yang terlihat pada sub bab temuan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pada bagian ini dijelaskan proses penyingkatan pada data yang ditemukan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada Bab I.

Untuk memperjelas proses penyingkatan akan dibuat susunan analisis penyingkatan kata sebagai berikut: asal kata bahasa Inggris, bentuk yang sudah disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang, proses penyingkatan yang terjadi dan yang terakhir struktur *wasei-eigo* yang sudah mengalami penyingkatan.



Adapun pembahasan lebih lanjut mengenai penyingkatan pada *wasei-eigo*, sebagai berikut.

### 4.2.1 Proses Penyingkatan

Pembahasan proses penyingkatan pada sub bab ini terdiri dari 3 jenis proses penyingkatan sesuai dengan pendapat Kindaichi (1988:539).

#### 4.2.1.1 *Tanshiki Shouryaku* (單式省略)

Salah satu proses penyingkatan kata menurut Kindaichi (1988:539) adalah *tanshiki shouryaku*. *tanshiki shouryaku* merupakan penyingkatan yang terjadi pada kata tunggal. *Tanshiki shouryaku* (單式省略) sendiri dibagi menjadi 4 yaitu *jouryaku* (上略), *chuuryaku* (中略), *geryaku* (下略) dan *jougeryaku* (上下略). Pada data yang telah ditemukan terdapat 11 kata yang termasuk dalam *tanshiki shouryaku*. Untuk mengetahui struktur kata yang terbentuk, maka dalam analisis bagian kata yang

digarisbawahi merupakan bagian kata yang hilang dalam proses penyingkatan.

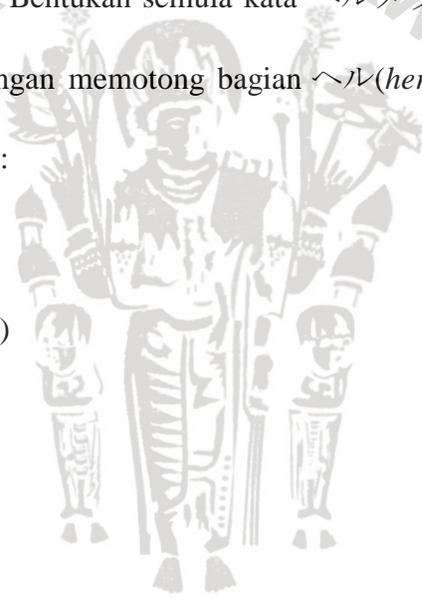
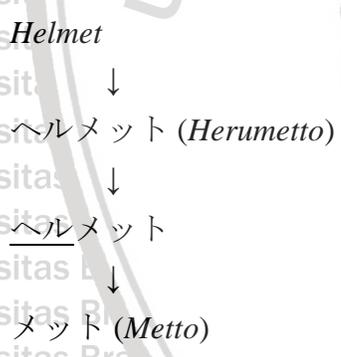
Berikut penjelasan dan proses pembentukan pada data yang telah ditemukan.

**Mengalami *jouryaku***

**Data 1. *メット (Metto)***

Kata *メット (Metto)* merujuk pada penyingkatan dari kata *ヘルメット (herumetto)* yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu "helmet" yang berarti pelindung untuk kepala. Bentuk semula kata *ヘルメット (herumetto)* mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian *ヘル (heru)* pada awal kata. Berikut

proses peningkatannya :

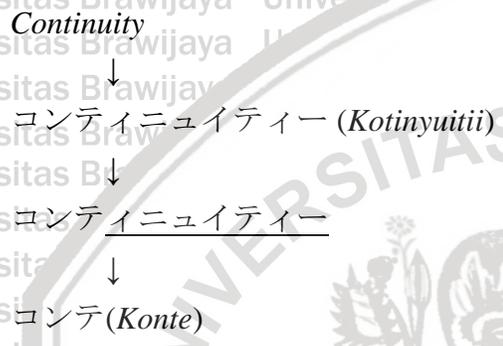


**Mengalami *geryaku***

**Data 2. *コンテ (Konte)***

Kata *コンテ (Konte)* merujuk pada penyingkatan dari kata *コンティニューティ (kontinyuitii)* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "Continuity" yang berarti suatu keadaan dimana terdapat kesinambungan antara gambar satu dengan gambar

sebelumnya. Kata tersebut juga dapat digunakan pada film maupun *anime*. Bentuk semula kata コンティニューイティー (*kotinyuutii*) mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian ニュイティー (*nyuutii*) pada akhir kata. Berikut proses penyingkatannya :



**Data 3. コンパ (*Kompa*)**

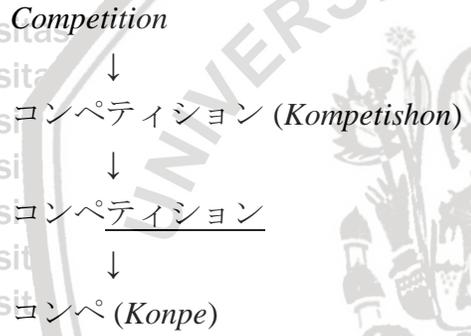
Kata コンパ (*Kompa*) merujuk pada penyingkatan dari kata コンパニー (*kompanii*) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*company*” yang berarti acara minum bersama yang diadakan untuk mempererat pertemanan. Bentuk semula kata コンパニー (*kompanii*) mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian ニー (*nii*) pada akhir kata. Berikut proses penyingkatannya :



**Data 4. コンペ (Kompe)**

Kata コンペ (Kompe) merujuk pada penyingkatan dari kata コンペテイション (kompetishon) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "competition" yang dapat diartikan sebagai pertandingan atau kompetisi, Bentuk semula kata コンペテイシ

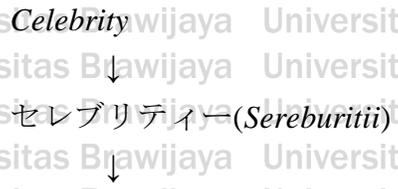
ョン (kompetishon) mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian テイシ ョン (tishon) pada akhir kata. Berikut proses penyingkatannya :



**Data 5. セレブ (Serebu)**

Kata セレブ (Serebu) merujuk pada penyingkatan dari kata セレブリティー (sereburitii) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "celebrity" yang berarti orang yang terkenal. Bentuk semula kata セレブリティー (sereburitii) mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian リティー (ritii) pada akhir kata.

Berikut proses penyingkatannya :



セレブリティ

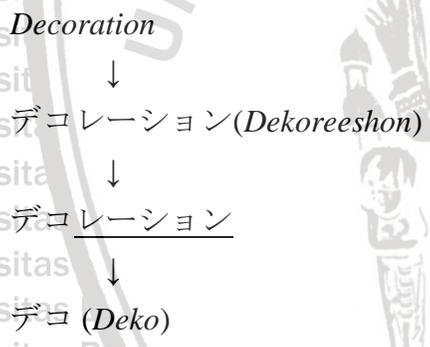


セレブ (Serebu)

**Data 6. デコ (Deko)**

Kata **デコ (Deko)** merujuk pada penyingkatan dari kata **デコレーション (dekoreeshon)** yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*decoration*” yang berarti hiasan atau dekorasi. Bentuk semula kata **デコレーション (dekoreeshon)** mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian **レーション (reeshon)** pada akhir kata.

Berikut proses peningkatannya :



**Data 7. デュープ (Dyuupu)**

Kata **デュープ (Dyupu)** merujuk pada penyingkatan dari kata **デュープリケート (dyuupurikeeto)** yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*duplicate*” yang berarti duplikat atau salinan. Bentuk semula kata **デュープリケート (dyuupurikeeto)** mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian **リケート (rikeeto)** pada akhir kata. Berikut proses peningkatannya :

Duplicate

↓

デュープリケート (Dyuupurikeeto)

↓

デュープリケート

↓

デュープ (Dyuupu)

**Data 8. パース (Paasu)**

Kata パース (Paasu) merujuk pada penyingkatan dari kata パースペクティブ (paasupekutibu) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "perspective" yang berarti

Untuk luas, seperti dalam melukis dan menggambar, mengacu pada teknik untuk representasi perspektif. Bentukkan semula kata パースペクティブ (paasupekutibu)

mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian ペクティブ (pekutibu) pada akhir kata. Berikut proses peningkatannya :

Perspective

↓

パースペクティブ (Paasupekutibu)

↓

パースペクティブ

↓

パース (Paasu)

**Data 9. パンプ (Pamfu)**

Kata パンプ (Pamfu) merujuk pada penyingkatan dari kata パンプレット (pamfuretto) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "pamphlet" yang berarti tulisan

yang dapat disertai dengan gambar atau tidak, tanpa penyampulan maupun penjilidan, yang dicantumkan pada selembar kertas. Bentukkan semula kata パンフレット (*pamfuretto*) mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian レット (*uretto*) pada akhir kata. Berikut proses penyingkatannya :



**Data 10. メカ (Meka)**

Kata メカ (Meka) merujuk pada penyingkatan dari kata メカニズム (*mekanizumu*) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “mechanism” yang berarti pengetahuan mengenai mesin. Bentukkan semula kata メカニズム (*mekanizumu*) mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian ニズム (*nizumu*) pada akhir kata. Berikut proses penyingkatannya :



**4.2.1.2 Fukushiki Shouryaku (複式省略)**

Dalam proses penyingkatan kata menurut Kindaichi (1988:539) selain *tanshiki shouryaku* (penyingkatan pada kata tunggal) terdapat pula *fukushiki shouryaku*. *fukushiki shouryaku* merupakan penyingkatan yang terjadi pada kata majemuk. *Fukushiki Shouryaku* (複式省略) dibagi menjadi 2 yaitu penyingkatan pada kata/frase dan juga penyingkatan pada kalimat. Karena objek pada penelitian ini merupakan kosakata maka proses yang terjadi pada data temuan merupakan *fukushiki shouryaku* pada kata/frase yang terbagi lagi mejadi penyingkatan pada kata majemuk yang terdiri dari 2 kata dan juga penyingkatan pada kata majemuk yang terdiri dari 3 kata. Data yang telah ditemukan terdapat 77 kata yang termasuk dalam *fukushiki shouryaku*. Untuk mengetahui struktur yang terbentuk, maka dalam analisis bagian kata yang digarisbawahi merupakan bagian kata yang hilang dalam proses penyingkatan.

**Kata pertama mengalami geryaku, kata kedua mengalami jougeryaku**

**Data 1. コミケ (Komike)**

Kata コミケ (*komike*) ini merujuk pada penyingkatan dari kata コミック・マーケット (*komikku maaketto*) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “Comic Market” yang berarti sebuah kegiatan penjualan komik *doujishi* (komik yang dibuat oleh penggemar untuk versi lain dari *anime* kesukaannya). Bentukan semula コミック・マーケット (*komikku maaketto*) mengalami proses penyingkatan dengan

menghilangkan bagian *ック(ku)* pada akhir kata pertama dan menghilangkan bagian awal *マー (maa)* dan bagian akhir *ット(to)* pada kata kedua. Berikut proses penyingkatannya :

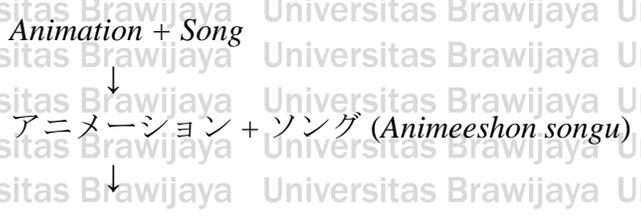


**Kata pertama dan kata kedua mengalami geryaku.**

**Data 2. アニソン (Anison)**

Kata *アニソン (anison)* merujuk pada penyingkatan dari kata *アニメーション・ソング (animeeshon songu)* yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*animation song*” yang berarti lagu pop Jepang yang dipakai sebagai lagu tema, atau lagu pengiring untuk *anime* (animasi khas Jepang).

Bentukan semula kata *アニメーション・ソング (animeeshon songu)* mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian *メーション (meeshon)* pada akhir kata pertama dan bentuk *グ (gu)* pada akhir bagian kata kedua. Berikut proses penyingkatannya :



アニメーション + ソング

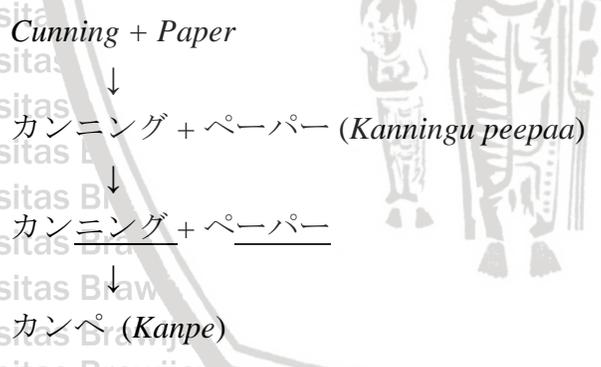


アニソン (Anison)

**Data 3. カンペ (Kanpe)**

Kata **カンペ (kanpe)** ini merujuk pada penyingkatan dari kata **カンニング・ペーパー (kanningu peepaa)** yang berasal dari bahasa Inggris yaitu **“Cunning paper”** yang berarti kertas contekan atau dapat juga dipakai untuk menyebut papan yang berisi daftar acara televisi. Bentukkan semula kata **カンニング・ペーパー (kanningu peepaa)** mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian **ニング (ningu)** pada akhir kata pertama dan bentuk **ーパー (paa)** pada akhir bagian kata kedua.

Berikut proses penyingkatannya :



**Kata pertama mengalami geryaku, kata kedua utuh.**

**Data 4. デコメール (Dekomeeeru)**

Kata **デコメール (Dekomeeeru)** ini merujuk pada penyingkatan dari kata **デコレーション・メール (dekoreeshon meeru)** yang berasal dari bahasa Inggris yaitu

“*Decoration mail*” yang mempunyai arti *e-mail* yang dihiasi dengan warna-warna tertentu dan menggunakan gambar ekspresi (*emoji*). Bentukkan semula kata **デコレーション・メール** (*dekoreeshon meeru*) mengalami proses penyingkatan dengan memotong bagian **レーション**(*reeshon*) pada akhir kata pertama dan mengekalkan seluruh bagian kata kedua. Berikut proses penyingkatannya :



**Kata pertama mengalami geryaku, kata kedua hilang**

**Data 5. コンビニ (Konbini)**

Kata **コンビニ** (*Konbini*) ini merujuk pada penyingkatan dari kata **コンビニエンス・ストア** (*konbiniensu sutoa*) yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*Convenience Store*” yang berarti *mini market* dengan sistem *self-service* yang buka selama 24 jam. Bentukkan semula **コンビニエンス・ストア** (*konbiniensu sutoa*) mengalami proses penyingkatan dengan menghilangkan bagian **エンス**(*ensu*) pada akhir kata pertama dan menghilangkan seluruh bagian pada kata kedua. Berikut proses penyingkatannya :

Convenience + Store



コンビニエンス + ストア (Konbiniensu sutoa)



コンビニエンス + ストア



コンビニ (Konbini)

Kata pertama utuh, kata kedua mengalami geryaku

**Data 6. ノーミス (Noomisu)**

Kata ノーミス (Noo misu) ini merujuk pada penyingkatan dari kata ノー・ミス・テイク (Noo misutiku) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "No Mistake" yang berarti tidak melakukan kegagalan dan kesalahan sedikitpun. Bentuk semula kata ノー・ミス・テイク (Noo misutiku) mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan seluruh bagian kata pertama dan memotong bagian テイク (riku) pada akhir kata kedua. Berikut proses penyingkatannya :

No + Mistake



ノー + ミス・テイク (Noo misutiku)



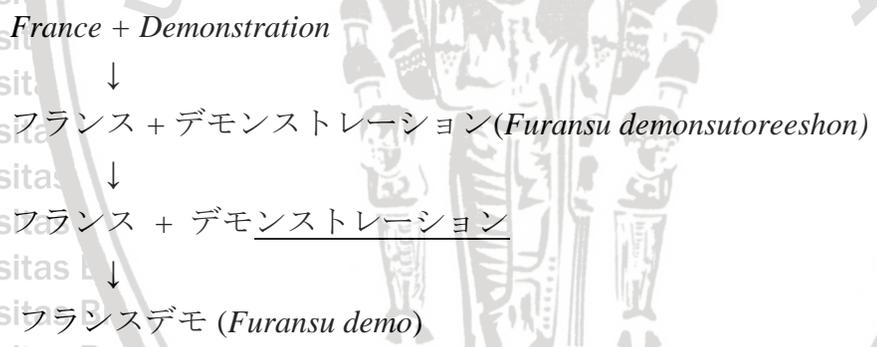
ノー + ミス・テイク



ノーミス (Noomisu)

**Data 7. フランスデモ (Furansu demo)**

Kata フランスデモ (*furansu demo*) ini merujuk pada penyingkatan dari kata フランス・デモンストレーション (*furansu demonsutoreeshon*) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*France Demonstration*” yang mempunyai arti tindakan demonstrasi ala Perancis yaitu demonstrasi yang dilakukan dengan berbaris sambil bergandengan tangan dan memenuhi jalan. Bentukkan semula kata フランス・デモンストレーション (*furansu demonsutoreeshon*) mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan seluruh bagian kata pertama dan memotong bagian ストレーション (*sutoreeshon*) pada akhir kata kedua. Berikut proses penyingkatannya :



**Data 8. ミスコン (Misukon)**

Kata ミスコン (*Misu kon*) ini merujuk pada penyingkatan dari kata ミスコンテスト (*misu kontesuto*) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Miss Contest*” yang merupakan suatu kontes atau ajang persaingan kecantikan untuk wanita muda yang lajang dengan penampilan sebagai dasar penilaian oleh juri. Bentukkan semula ミスコンテスト (*misu kontesuto*) mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan

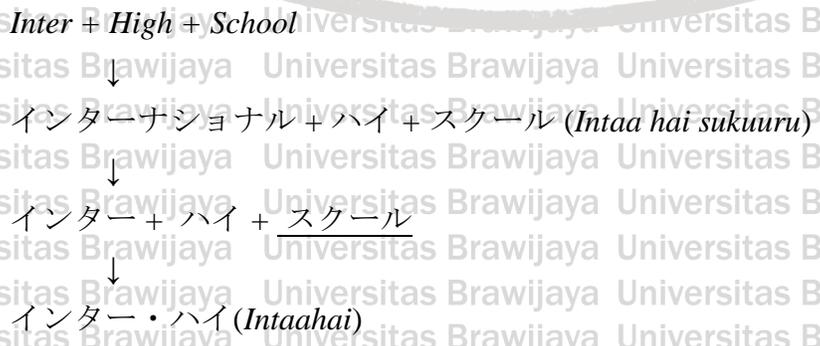
seluruh bagian kata pertama dan memotong bagian *テスト* (*tesuto*) pada akhir kata kedua. Berikut proses peningkatannya :



**Kata pertama utuh, kata kedua utuh dan kata ketiga hilang**

**Data 9. インターハイ (*Intaahai*)**

Kata *インターハイ* (*Intaahai*) ini merujuk pada peningkatkan dari kata *インター・ハイ・スクール* (*Intaa hai sukuuru*) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Inter high school*” yang mempunyai arti turnamen yang diselenggarakan antar SMA seluruh Jepang. Bentuk semula *インター・ハイ・スクール* (*Intaa hai sukuuru*) mengalami proses peningkatkan dengan mengekalkan seluruh bagian kata pertama dan kedua namun menghilangkan seluruh bagian kata ketiga. Berikut proses peningkatannya :

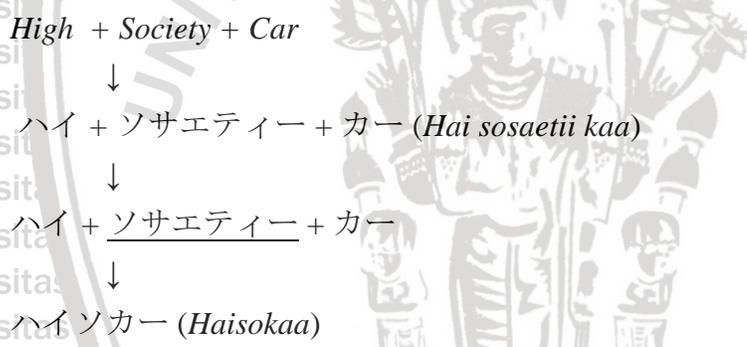


**Kata pertama utuh, kata kedua geryaku dan kata ketiga utuh**

**Data 10.** ハイソカー (*Haisokaa*)

Kata ハイソカー (*Haisokaa*) ini merujuk pada penyingkatan dari kata ハイ・ソサエティー・カー (*hai sosaetii kaa*), yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*High Society Car*” yang berarti mobil mewah dengan harga ratusan ribu yen.

Bentukan semula ハイ・ソサエティー・カー (*hai sosaetii kaa*) mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan kata pertama, menghilangkan seluruh bagian kata kedua dan mengekalkan seluruh bagian kata ketiga. Berikut proses peningkatannya :



**4.2.1.3 Bentuk Pengecualian**

Proses penyingkatan kata yang terakhir menurut Kindaichi (1988:539) adalah bentuk pengecualian. Bentuk perkecualian terdiri dari beberapa penyingkatan yang tidak mempunyai aturan khusus dalam menghilangkan atau memotong bagian kata.

Baik kata yang sama namun memiliki dua bentuk kependekan yang berbeda. Ataupun juga singkatan (*ryakugo*) yang tersusun dengan cara mengambil bagian huruf depan pada kata yang telah di'romaji'kan yang biasa disebut 頭字語 (*toujigo*). Pada data

yang telah ditemukan terdapat 7 kata yang termasuk dalam bentuk pengecualian.

Namun keseluruhan kata yang ditemukan termasuk dalam jenis 頭字語 (*toujigo*)

yang terbentuk dari *wasei-eigo* berbeda dengan analisis pada jenis sebelumnya, pada

jenis penyingkatan ini untuk mengetahui struktur kata yang terbentuk, maka dalam

analisis bagian kata yang digarisbawahi merupakan bagian kata yang dipertahankan

dalam proses penyingkatan. Berikut penjelasan dan proses pembentukan pada data

yang telah ditemukan.

**Data 1. Iモード (*aimoodo*)**

Kata Iモード(*aimoodo*) merujuk pada penyingkatan dari kata インタネッ

ト・モード (*intanetto moodo*) yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Internet*

*Mode*” yang berarti mode internet yang digunakan pada telepon genggam. Sebelum

mengalami penyingkatan, kata ini mengalami penyesuaian ejaan meliputi bentuk kata

pertama インタネット (*intanetto*) yang mempertahankan bentuk dari bahasa asalnya

menjadi *internet*. Lalu bentuk kata kedua *mode* mengalami penyesuaian kedalam

bentuk *katakana* menjadi モード(*moodo*). Setelah penyesuaian ejaan barulah kata

tersebut mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan huruf pertama pada

kata *internet* dan mengekalkan seluruh bagian kata kedua yaitu kata モード (*moodo*).

Berikut proses penyingkatannya :

*Internet mode*



*Internet* - モード (*Internet moodo*)

Internet - モード

Iモード(I-modō)

**Data 2. OB**

Kata OB merujuk pada penyingkatan dari kata *Old Boy* (オールド・ボーイ) yang berarti seorang laki-laki yang merupakan alumni sebuah sekolah, pensiunan atau orang yang pernah bekerja di suatu kantor. Bentuk penyingkatan OB berasal dari *wasei-eigo* yang tidak disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang sehingga bentuk kata bahasa Inggris *Old Boy* mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan huruf pertama setiap kata. Berikut proses peningkatannya :



**Data 3. OG**

Kata OG merujuk pada penyingkatan dari kata *Old girl* (オールド・ガール) yang yang berarti seorang perempuan yang merupakan alumni sebuah sekolah, pensiunan atau orang yang pernah bekerja di suatu kantor. Bentuk penyingkatan OG berasal dari *wasei-eigo* yang tidak disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang sehingga bentuk kata bahasa Inggris *Old Girl* mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan huruf pertama setiap kata. Berikut proses peningkatannya:

*Old Girl* (オールド・ガール)



Old Girl (オールド・ガール)



OG

**Data 4. OL**

Kata OL merujuk pada penyingkatan dari kata *Office Lady* (オフィス・レディー) yang berarti wanita pekerja kantor di Jepang yang memiliki tugas-tugas melayani kebutuhan karyawan kantor lainnya, seperti menyuguhkan teh dan pekerjaan kesekretariatan dan tulis-menulis lainnya. Namun pada sekitar tahun 1980 kata OL sudah mulai digunakan untuk menyebut wanita yang bekerja di kantor.

Bentuk penyingkatan OL berasal dari *wasei-eigo* yang tidak disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang sehingga bentuk kata bahasa Inggris *Office Lady* mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan huruf pertama setiap kata. Berikut proses

penyingkatan OL :

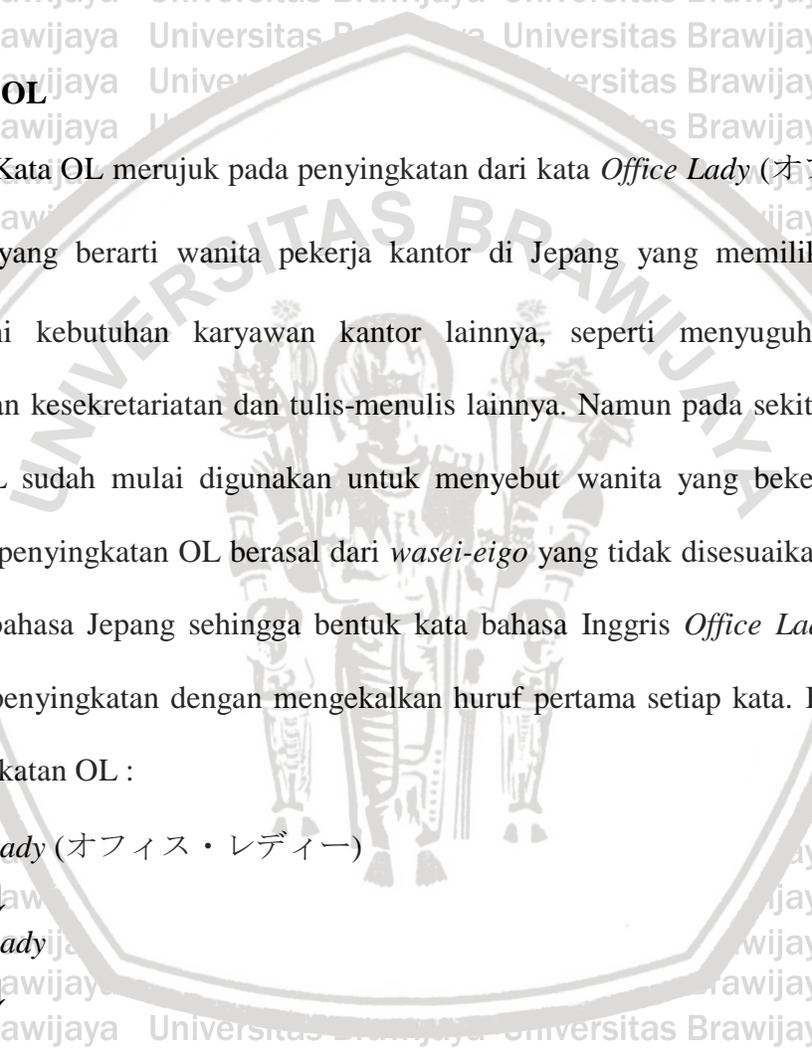
*Office Lady* (オフィス・レディー)



Office Lady



OL



**Data 5. GS**

Kata GS merujuk pada penyingkatan dari kata *Gasoline Stand* (ガソリン・スタンド) yang diartikan sebagai pom bensin. Bentuk penyingkatan GS berasal dari *wasei-eigo* yang tidak disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang sehingga bentuk kata bahasa Inggris *Gasoline Stand* mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan huruf pertama setiap kata. Berikut proses penyingkatannya :



**Data 6. GW**

Kata GW merujuk pada penyingkatan dari kata *Golden Week* (ゴールデンウィーク) yang merupakan serangkaian hari libur resmi di Jepang pada akhir bulan April hingga minggu pertama bulan Mei. *Golden week* juga sering disebut *oogata renkyuu* (大型連休) atau *Oogon shuukan* (黄金週間).

Bentuk penyingkatan GW berasal dari *wasei-eigo* yang tidak disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang sehingga bentuk kata bahasa Inggris *Golden week* mengalami proses penyingkatan dengan mengekalkan huruf pertama pada setiap kata.

Berikut proses penyingkatannya :

Golden Week (ゴールデンウィーク)



Golden Week



GW

**Data 7. HA**

Kata HA merujuk pada penyingkatan dari kata *Home Automation* (ホームオートメーション) yang diartikan sebagai sebuah sistem yang difungsikan untuk mempermudah pekerjaan rumah manusia dengan menggunakan teknologi, meliputi

jalur penerangan, pengamanan rumah dan lain-lain. Bentuk penyingkatan HA berasal dari *wasei-eigo* yang tidak disesuaikan ejaannya ke dalam bahasa Jepang sehingga bentuk kata bahasa Inggris *Home Automation* mengalami proses penyingkatan

dengan mengekalkan huruf pertama pada setiap kata. Berikut proses penyingkatannya :

*Home Automation* (ホームオートメーション)



Home Automation



HA

**4.2.2 Frekuensi Jenis Penyingkatan Wasei-eigo dalam Kamus**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai frekuensi jenis penyingkatan *wasei-eigo* yang terdapat pada kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* (カタカナ語新辞典 改訂三版) seperti terlihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Frekuensi Jenis Penyingkatan *Wasei-eigo*

No.	Jenis penyingkatan	Frekuensi Kemunculan	Jumlah kemunculan
1	<b><i>Tanshiki shouryaku</i></b> (單式省略)		
	a. <i>Jouryaku</i> (上略)	1	11
	b. <i>Chuuryaku</i> (中略)	0	
	c. <i>Geryaku</i> (下略)	10	
	d. <i>Jougeryaku</i> (上下略)	0	
2	<b><i>Fukushiki shouryaku</i></b> (複式省略)		
	a. Kata pertama mengalami <i>geryaku</i> , kata kedua mengalami <i>jougeryaku</i>	1	77
	b. Kata pertama dan kata kedua mengalami <i>geryaku</i>	38	
	c. Kata pertama mengalami <i>geryaku</i> , kata kedua utuh	11	
	d. Kata pertama mengalami <i>geryaku</i> , kata kedua hilang	2	
	e. Kata pertama utuh, kata kedua mengalami <i>geryaku</i>	20	
	f. Kata pertama utuh, kata kedua hilang	1	
	g. Kata pertama utuh, kata kedua utuh dan kata mengalami ketiga hilang	2	
	h. Kata pertama utuh, kata kedua <i>geryaku</i> dan kata ketiga utuh	1	
	i. Kata pertama utuh, kata kedua <i>geryaku</i> dan kata ketiga hilang	1	
3	<b><i>Bentuk pengecualian</i></b>		
	a. Kata yang memiliki 2 bentuk singkatan yang berbeda	0	0
	b. <i>Toujigo</i> (頭字語)	7	7

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa frekuensi proses penyingkatan *wasei-eigo* bervariasi. Dari jumlah keseluruhan 95 kata, ditemukan bahwa jenis penyingkatan *Fukushiki Shouryaku* merupakan yang paling sering muncul pada *wasei-eigo* yaitu sebanyak 77 kata. Terdiri dari ditemukannya 1 kata yang mengalami *geryaku* pada kata pertama dan *jougeryaku* pada kata kedua, 1 kata yang mengalami pengekaln seluruh bagian pada kata pertama dan penghilangan seluruh bagian pada kata kedua, 2 kata yang mengalami pengekaln seluruh bagian pada kata pertama dan kata kedua namun penghilangan seluruh bagian pada kata ketiga, 1 kata yang mengalami pengekaln seluruh bagian pada kata pertama dan kata ketiga namun *geryaku* pada kata kedua, 1 kata yang mengalami pengekaln seluruh bagian pada kata pertama, *geryaku* pada kata kedua dan penghilangan pada kata ketiga. 11 kata yang mengalami *geryaku* pada kata pertama dan pengekaln seluruh bagian pada kata kedua, 20 kata yang mengalami pengekaln seluruh bagian pada kata pertama dan *geryaku* pada kata kedua, dan yang terakhir yaitu proses penyingkatan yang paling sering dialami oleh *Fukushiki Shouryaku* yaitu *geryaku* pada kata pertama dan kata kedua yang ditemukan sebanyak 38 kata.

Pada urutan kedua jenis penyingkatan yang sering muncul pada *wasei-eigo* adalah jenis penyingkatan *Tanshiki Shouryaku* sebanyak 11 kata. Dari yang terkecil yaitu ditemukannya sebanyak 0 kata yang mengalami *Chuuryaku* (中略) dan *Jougeryaku* (上下略), 1 kata yang *Jouryaku* (上略) dan sebanyak 10 kata mengalami *Geryaku* (下略).

Urutan terakhir jenis penyingkatan yang muncul pada *wasei-eigo* adalah jenis Pengecualian sebanyak 7 kata. Terdiri dari 0 kata yang memiliki dua bentuk penyingkatan berbeda dan 7 kata yang mengalami *toujigo* (頭字語).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada sub bab pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ditemukan 95 kata *wasei-eigo* yang mengalami penyingkatan yang proses pembentukannya terbagi menjadi 3 golongan yaitu *Tanshiki Shouryaku* (単式省略), *Fukushiki Shouryaku* (複式省略) dan Bentuk Pengecualian. Jenis proses penyingkatan pada kata tunggal (*Tanshiki Shouryaku*) meliputi *jouryaku*, *chuuryaku*, *geryaku* dan *jougeryaku* juga dapat digunakan untuk menganalisis penyingkatan pada kata majemuk (*Fukushiki Shouryaku*).

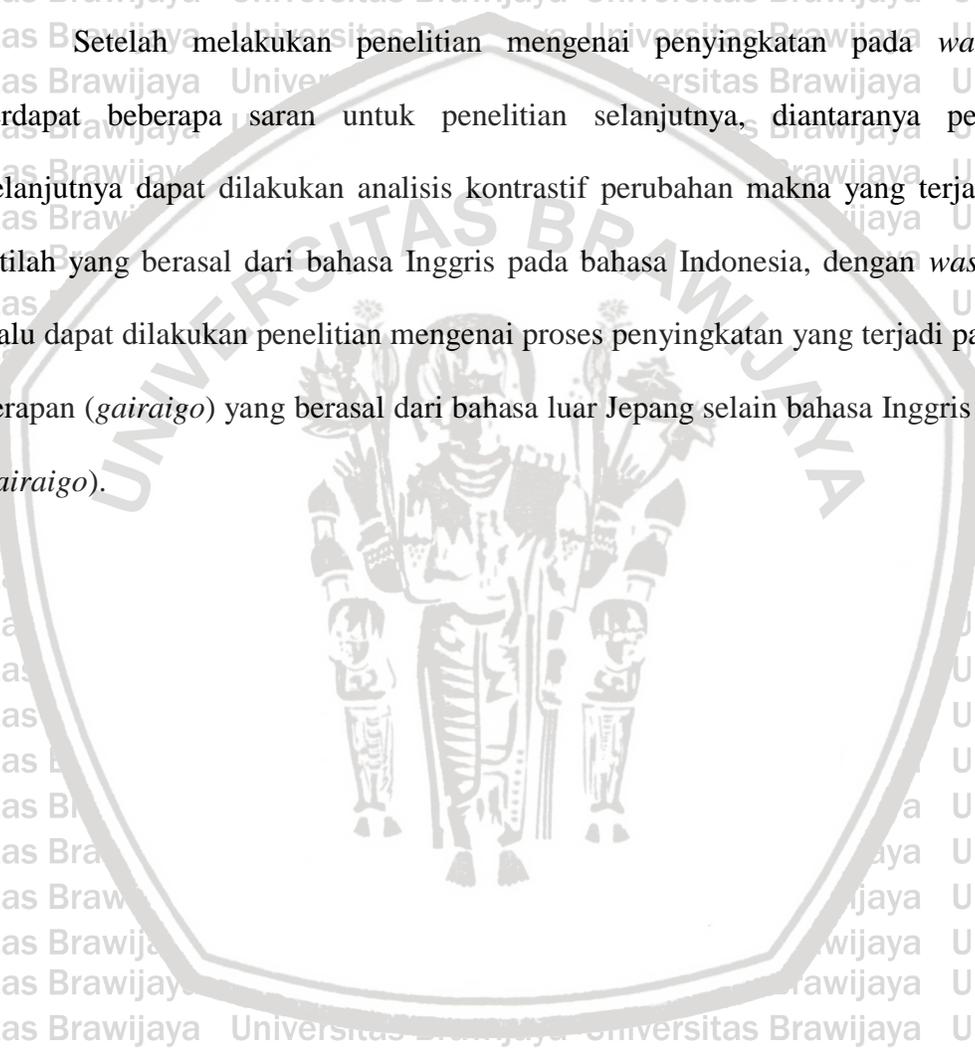
Dari 95 kata yang ditemukan, 11 kata yang termasuk dalam penyingkatan pada kata tunggal (*tanshiki shouryaku*), 77 kata yang termasuk dalam penyingkatan pada kata majemuk (*fukushiki shouryaku*) dan 7 kata yang termasuk dalam bentuk pengecualian. Dari keseluruhan jenis penyingkatan tersebut, penyingkatan pada kata majemuk (*Fukushiki Shouryaku*) yang mengalami *geryaku* pada kata pertama dan kata kedua merupakan jenis yang paling banyak dialami oleh *wasei-eigo* yaitu sebanyak 38 kata. Dari keseluruhan proses penyingkatan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa proses penyingkatan yang paling banyak dialami *wasei-eigo*

merupakan proses penyingkatan dengan menghilangkan bagian belakang kata (*geryaku*).

### 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai penyingkatan pada *wasei-eigo* terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis kontrastif perubahan makna yang terjadi pada istilah yang berasal dari bahasa Inggris pada bahasa Indonesia, dengan *wasei-eigo*.

Lalu dapat dilakukan penelitian mengenai proses penyingkatan yang terjadi pada kata serapan (*gairaigo*) yang berasal dari bahasa luar Jepang selain bahasa Inggris (*wasei-gairaigo*).



## DAFTAR PUSTAKA

### Dari buku :

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

De Mente, Boyé L. (2004). *Japan's Cultural Code Words: 233 Key Terms that Explain the attitudes and Behavior of The Japanese*. Tokyo: Tuttle Publishing.

Djajasudarma, T. Fatimah. (2010). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Kawarazaki, Mikio. (1998). *Nihongo kana Nyumon*. Tokyo: The Japan Foundation.

Kindaichi, Haruhiko. Hayashi, Oki dan Shibata Takeshi. (1988). *An encyclopedia of Japanese language*. Tokyo : Taishukan Publishing Company.

Koiizumi, Tamotsu. (1999). *Nihongo Kyoushi no Tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Daishuukan Shoten.

Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

McArthur , Thomas B. (2003). *The English Language*. New York: Cambridge University Press.

Moleong, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Muneo, Sube. (2013). *Katakana-eigo to wasei-eigo saikin no keikoo wo chuushin to shite*. Universitas Shizuoka Sangyo. 19 (2): 130-133.

Nakai, Seiichi dan Hiroaki Miyaji. (2001). *Sekaishisousha*. Kyoto : Takajima Kunio.

Nomoto, Kikuo. (1990). *Gairaigo no Keisei to Sono Kyouiku*. Tokyo : Ookurashou  
Insatsukyoku.

Okimori, Takuya. (2011). *Nihongo Gaisetsu*. Tokyo : Asakura Shoten

Rizky, Andini. (2011). *Kamus Saku Jepang-Indonesia Indonesia Jepang*. Jakarta :  
Gramedia Pustaka Utama

Shikou, Matsumoto. (2012). *Katakana go shinjiten kaiteisanban*. Tokyo: Shinsei  
Publishing.

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta :  
Kesaint Blanc.

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. (2009). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta :  
Kesaint Blanc.

Sutedi, Dedi. (2008). *Dasar-dasar linguistik bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Tsujimura, Natsuko. (2000). *An Intoduction to Japanese Linguistics*. Massachusetts :  
Blackwell Publisher, Inc.

Wisadirana, Darsono. (2005). *Metode Penelitian, Pedoman Penulisan Skripsi*.  
Malang: UMM Press

**Dari Homepage :**

Vaughan Winterbottom. (2013). 外来語 ('Loanwords in Japanese'). diakses pada  
tanggal 8 Oktober 2014 pukul 19.40 WIB dari  
<http://www.vaughanwinterbottom.net/>

**Lampiran 1 : Curriculum Vitae**

**CURRUCULUM VITAE**

Nama : Tia Prita Maharani

NIM : 105110200111053

Program Studi : S1 Sastra Jepang

Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 22 November 1992

Alamat Asli : Jl. Balai Karya 39 Pandaan

Alamat Malang : Perum. Graha Indah Sentosa 12A Malang

Nomor Ponsel : +6285-746-331-002

Alamat E-mail : [tiaprita@yahoo.co.id](mailto:tiaprita@yahoo.co.id)

- Pendidikan :
- TK Perwanida Pandaan (1996-1998)
  - SDN Petungasri 03-04 Pandaan (1998-2004)
  - SMP Negeri 1 Pandaan (2004-2007)
  - SMA Ma'arif NU Pandaan (2007-2010)
  - Universitas Brawijaya Malang (2010-sekarang)

The Japanese Language Proficiency Test (JLPT)

Mengikuti N5 pada tahun 2010

Mengikuti N4 pada tahun 2012

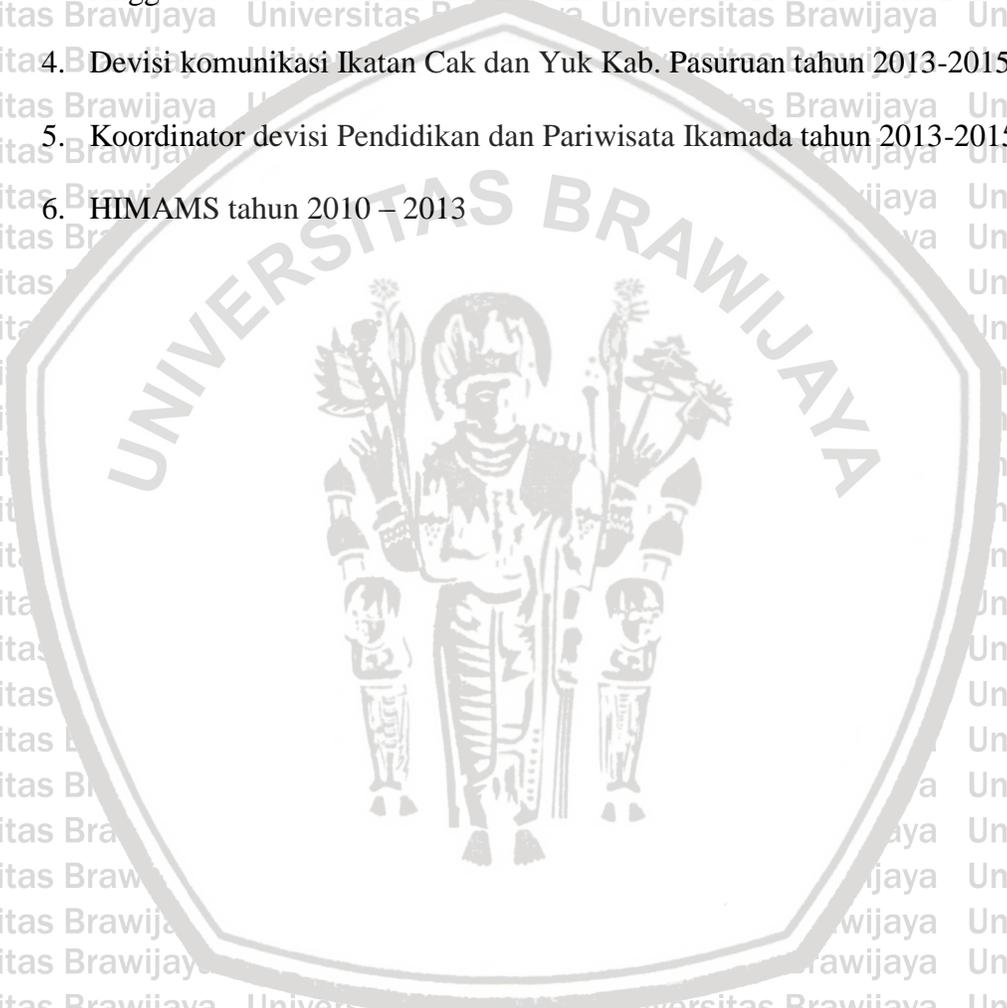
Mengikuti N3 pada tahun 2013

Mengikuti N3 pada tahun 2014

**Lampiran 1 : Curriculum Vitae**

**Pengalaman Organisasi :**

1. Bendahara Osis SMA Ma'arif NU Pandaan tahun 2007-2008
2. Ketua Osis SMA Ma'arif NU Pandaan tahun 2008-2009
3. Anggota devisi acara Panitia Lokal PEMILWA RAYA UB tahun 2010
4. Devisi komunikasi Ikatan Cak dan Yuk Kab. Pasuruan tahun 2013-2015
5. Koordinator devisi Pendidikan dan Pariwisata Ikamada tahun 2013-2015
6. HIMAMS tahun 2010 – 2013



No.	Ryakugo	Wasei-eigo	Asal Kata	Arti	Halaman
1	アイコラ	アイドル・コラージュ	<i>Idol collage</i>	-	11
2	アイビー	アイビー・ルック	<i>Ivy look</i>	Model pakaian siswa laki-laki yang mengacu pada model pakaian <i>Ivy League</i>	13
3	アニソン	アニメーション・ソング	<i>Animation song</i>	Lagu pengiring pada <i>anime</i>	33
4	アパマン	アパートメント・マンション	<i>Apartment Mansion</i>	Cabang bisnis dari perusahaan <i>real estate</i> untuk para turis yang sedang mencari tempat tinggal berupa apartemen dan <i>mansion</i> .	35
5	アフレコ	アフター・レコーディング	<i>After Recording</i>	Proses pengisian suara pada <i>anime</i> dimana dialog direkam sambil melihat percakapan dilayar	37
6	アメコミ	アメリカン・コミック	<i>American Comics</i>	Komik Amerika	40
7	アングラ	アンダー・グラウンド	<i>Underground</i>	Istilah yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang ilegal	45
8	イクメン	イクジ・メン	<i>Ikuji Men</i>	Sebutan untuk laki-laki yang mengasuh anak	50
9	イケメン	イケテル・メン	<i>Iketeru men</i>	Sebutan untuk laki-laki yang keren dan memiliki wajah tampan	50
10	イメチェン	イメージ・チェンジ	<i>Image Change</i>	Merubah kesan (penampilan)	53
11	インカレ	インター・コラージュ	<i>Intercollage</i>	Turnamen olah raga spesifik untuk mahasiswa	54
12	インターハイ	インター・ハイ・スクール	<i>Inter high school</i>	Turnamen atletik yang diselenggarakan antar SMA seluruh Jepang	56
13	エアコン	エア・コンディショナー	<i>Air Conditioner</i>	Penyejuk udara (AC)	72
14	エンスト	エンジン・ストップ	<i>Engine Stop</i>	Mesin berhenti karena kerusakan atau mogok	88
15	エンバグ	エントリー・バグ	<i>Entry bug</i>	-	89
16	オートチューニング	オートメーション・チューニング	<i>Automation Tuning</i>	Tuner pada radio yang digunakan untuk menyimpan Frekuensi stasiun radio	94
17	オフィシャルハンディ	オフィシャル・ハンディキャップ	<i>Official handicap</i>	-	104
18	カメラルポ	カメラ・ルポルタージュ	<i>Camera reportage</i>	Foto pada artikel televisi atau film dokumenter	124
19	カンペ	カンニング・ペーパー	<i>Cunning paper</i>	Kertas contekan	129
20	キャバクラ	キャバレー・クラブ	<i>Cabaret Club</i>	-	134

21	グライコ	グラフィック・イコライザー	Graphic Equalizer	Equaliser Grafik	142
22	グリーンプラ	グリーン・プラスチック	Green plastic	Plastik ramah lingkungan	150
23	ゲーセン	ゲーム・センター	Game Center	Tempat yang menyediakan fasilitas berpagame (permainan)	167
24	コスプレ	コスチューム・プレー	Costume Play	Sebuah hobi mengenakan pakaian beserta aksesoris dan rias wajah seperti pada tokoh dalam anime	177
25	コミケ	コミック・マーケット	Comic Market	Kegiatan penjualan komik doujishi	180
26	コンテ	コンティニューティー	Continuity	Kelanjutan	187
27	コンパ	コンパニー	Company	Acara minum bersama yang diadakan untuk mempererat pertemanan	189
28	コンビニ	コンビニエンス・ストア	Convenience Store	Toko serba ada	191
29	コンペ	コンペティション	Competition	Kompetisi	193
30	サイケ	サイケデリック	Psychedelic	Psychedelic	198
31	ジージャン	ジーンズ・ジャンパー	Jeans Jumper	Jaket jeans khas amerika	209
32	シスアド	システム・アドミニストレーター	System Administrator	Sistem administrasi	213
33	シスオペ	システム・オペレーター	System Operator	Sistem operator	213
34	シネコン	シネマ・コンプレックス	Cinema complex	Bioskop multipleks	216
35	シネスコ	シネマ・スコープ	Cinema Scope	Nama salah satu produksi film layar lebar	216
36	スタジャン	スタジアム・ジャンパー	Stadium Jumper	Jaket yang dipakai atlet dengan tanda atau inisial tim di bagian dada, punggung dan lengan	244
37	ストロボ	ストロボスピック・ランプ	Stroboscopic Lamp	Lampu stroboscope	252
38	ゼネコン	ゼネラル・コントラクター	General Contrator	Kontraktor umum	268
39	セレブ	セレブリティ	Celebrity	Selebiriti	271
40	デコ	デコレーション	Decoration	Dekorasi	313
41	デコメール	デコレーション・メール	Decoration mail	Email yang dapat dihiasi dengan warna tertentu dan menggunakan emoji	313
42	テストイモニアルアド	テストイモニアル・アドバタイジング	Testimonial Advertising	Iklan testimonial	315
43	デュープ	デュプリケート	Duplicate	Duplikat	321

44	テレカ	テレホン・カード	<i>Telephone card</i>	Kartu telepon	322
45	テレビマネー	テレビジョン・マネー	<i>Television money</i>	Biaya yang dikenakan dari stasiun televisi yang mengusung siaran eksklusif.	323
46	ドラクエ	ドラゴン・クエスト	<i>Dragon Quest</i>	Nama dari serangkaian video game yang dikembangkan oleh Square Enix	332
47	ニュートラ	ニュー・トラディショナル	<i>New Traditional</i>	Di Amerika model pakaian baru dari <i>ivy style</i>	350
48	ノーギャラ	ノー・ギャラテイ	<i>No guarantee</i>	Tidak ada hadiah untuk pegawai	356
49	ノーミス	ノー・ミステーク	<i>No Mistake</i>	Tanpa kesalahan	357
50	ノンポリ	ノン・ポリティカル	<i>Non Political</i>	Sebuah paham bersifat acuh terhadap politik.	359
51	パース	パースペクティブ	<i>Perspective</i>	Sudut pandang	361
52	ハインカー	ハイ・ソサエティー・カー	<i>High Society Car</i>	Mobil mewah	370
53	バゲトラ	バゲージ・トラブル	<i>Baggage trouble</i>	Barang-barang yang dilarang dibawa ke dalam bandara	377
54	パチスロ	パチンコ・スロットマシン	<i>Pachinko Slotmachine</i>	Mesin permainan yang biasanya digunakan untuk perjudian	379
55	パッケツア	パッケージ・ツアー	<i>Package tour</i>	Biaya akomodasi paket pariwisata	380
56	バリコン	バリアブル・コンデンサー	<i>Variable condenser</i>	Kondensor variabel	390
57	ハンスト	ハンガー・ストライキ	<i>Hunger strike</i>	Mogok makan	394
58	パンフ	パンフレット	<i>Pamphlet</i>	Pamflet	398
59	ファザコン	ファーザー・コンプレックス	<i>Father Complex</i>	Sebutan untuk anak perempuan yang memiliki keterkaitan kuat dengan sosok ayahnya.	414
60	ファミコン	ファミリー・コンピューター	<i>Family Computer</i>	Versi Jepang dari NES (Nintendo entertainment sistem)	416
61	フランスデモ	フランス・デモンストラーション	<i>France demonstration</i>	Demonstrasi ala Prancis	436
62	プラモ	プラスチック・モデル	<i>Plastic model</i>	Model plastic	436
63	ブリクラ	プリント・クラブ	<i>Print club</i>	Mesin untuk berfoto yang dapat langsung dicetak	440
64	プリレコ	プリ・レコーディング	<i>Prerecording</i>	Merekam suara sebelum mencocokkannya dengan layar	441
65	ポケベル	ポケット・ベル	<i>Pocket bell</i>	Pager (pejer)	475
66	ポケモン	ポケット・モンスター	<i>Pocket Monster</i>	Salah satu nama anime	475
67	ポケコン	ポケット・コンピューター	<i>Pocket Computer</i>	Komputer saku	475

68	ホットサンド	ホット・サンドイッチ	<i>Hot sandwich</i>	Roti isi yang dapat dimakan dlm keadaan hangat dengan memasukkannya ke dalam oven	479
69	ポテチ	ポテト・チップ	<i>Potato chip</i>	Keripik kentang	481
70	ポリタンク	ポリエチレン・タンク	<i>Polyethylene tank</i>	Tangki yang terbuat dari plastic <i>Polyethylene</i>	485
71	マンションプロ	マンション・プロダクション	<i>Mansion Production</i>	Perusahaan penyiaran televisi yang berlokasi pada sebuah <i>mansion</i> .	507
72	ミスコン	ミス・コンテスト	<i>Miss Contest</i>	Suatu kontes kecantikan untuk wanita muda dan lajang	510
73	ミックスサンド	ミックス・サンドイッチ	<i>Mix Sandwich</i>	Satu porsi roti isi dengan bermacam isi baik sayuran, telur maupun daging	511
74	ミニコミ	ミニ・コミュニケーション	<i>Mini Communication</i>	Percakapan dalam skala kecil (percakapan dua arah)	512
75	ミデイコミ	ミディウム・コミュニケーション	<i>Medium Communication</i>	Percakapan dalam skala menengah seperti dalam forum diskusi	512
76	ミニパト	ミニ・パトロール・カー	<i>Mini patrol car</i>	Mobil patrol berukuran kecil	513
77	メールソフト	メール・ソフトウェア	<i>Mail Software</i>	Perangkat e-mail	518
78	メカ	メカニズム	<i>Mechanism</i>	Pengetahuan mengenai mesin	519
79	メジャーカップ	メジャーリング・カップ	<i>Measuring Cup</i>	Gelas ukur	520
80	メット	ヘルメット	<i>Helmet</i>	Helm	523
81	メルマガ	メール・マガジン	<i>Mail Magazine</i>	Majalah online yang dikirim pada email	526
82	ライトノベル	ライト・ノベル	<i>Light novel</i>	Novel ringan, (disertai ilustrasi anime atau manga) dengan menggunakan bahasa yg simple dalam paragraph terdiri dari 1-3 kalimat	551
83	ラブホ	ラブ・ホテル	<i>Love Hotel</i>	Hotel yang disewakan untuk pasangan selama 2 jam atau semalaman	552
84	ランバブ	ランジェリー・パブ	<i>Lingerie pub</i>	-	556
85	ローヒール	ロー・ヒール・シューズ	<i>Low-heeled shoes</i>	Sepatu berhak (bertumit) 3 cm	591
86	リモコン	リモート・コントロール	<i>Remote Control</i>	Pengendali jarak jauh	569
87	ロボコン	ロボット・コンテスト	<i>Robot contest</i>	Kontes robot	596
88	ワープロ	ワード・プロセッサー	<i>Word Processor</i>	Pengolah kata	599
89	Iモード	インターネット・モード	<i>Internet mode</i>	Mode internet pada telepon genggam	638

90	OB	オールド・ボーイ	<i>Old boy</i>	Alumni / pensiunan laki-laki	660
91	OG	オールド・ガール	<i>Old girl</i>	Alumni / pensiunan perempuan	660
92	OL	オフィス・レディー	<i>Office Lady</i>	Wanita karir	661
93	GS	ガソリン・スタンド	<i>Gasoline stand</i>	Pom bensin	635
94	GW	ゴールデンウィーク	<i>Golden week</i>	Libur resmi di Jepang pada bulan April hingga minggu pertama bulan Mei	636
95	HA	ホームオートメーション	<i>Home automation</i>	Sistem untuk mempermudah pekerjaan rumah	636





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822

E-mail: [fib\\_ub@ub.ac.id](mailto:fib_ub@ub.ac.id) <http://www.fib.ub.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama : Tia Prita Maharani
2. NIM : 105110200111053
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik – Semantik
5. Judul Skripsi : Penyingkatan Kata pada *Wasei-eigo* dalam Kamus  
*Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban (カタカナ語新辞典 改訂三版)*
6. Tanggal Mengajukan : 18 Mei 2014
7. Tanggal Selesai Revisi: 29 Januari 2015
8. Nama Pembimbing : I. Ismi Prihandari, M.Hum.  
 II. Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	18-05-2014	Pengajuan Judul	Ismi Prihandari, M.Hum.	
2.	27-07-2014	Pengajuan Bab I dan II	Ismi Prihandari, M.Hum.	
3.	13-08-2014	Revisi Bab I-II	Ismi Prihandari, M.Hum.	
4.	22-09-2014	Revisi Bab I-II , Pengajuan Bab III	Ismi Prihandari, M.Hum.	
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
5.	25-09-2014	Revisi Bab 1-III	Ismi Prihandari, M.Hum.	
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
6.	09-10-2014	Revisi Bab III	Ismi Prihandari, M.Hum.	
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
7.	20-11-2014	Diskusi Analisis Data	Ismi Prihandari, M.Hum.	
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
8.	15-12-2014	ACC Seminar Proposal	Ismi Prihandari, M.Hum.	
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
9.	30-12-2014	Seminar Proposal	Ismi Prihandari, M.Hum.	
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
10.	05-01-2015	Revisi Seminar Proposal, Pengajuan Bab I-V	Ismi Prihandari, M.Hum.	
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
11.	08-01-2015	Revisi Bab I-V ACC Seminar Hasil	Ismi Prihandari, M.Hum.	
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	

Lampiran 3 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

12.	16-01-2015	Seminar Hasil	Ismi Prihandari, M.Hum.
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
			Efrizal, M.A.
13.	20-01-2015	Revisi Seminar Hasil	Ismi Prihandari, M.Hum.
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
			Efrizal, M.A.
14.	22-01-2015	ACC Ujian Skripsi	Ismi Prihandari, M.Hum.
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
			Efrizal, M.A.
15.	27-01-2015	Ujian Skripsi	Ismi Prihandari, M.Hum.
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
			Efrizal, M.A.
16.	29-01-2015	Revisi Akhir	Ismi Prihandari, M.Hum.
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
			Efrizal, M.A.

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :



Dosen Pembimbing I

Malang, 29 Januari 2015  
Dosen Pembimbing II

Ismi Prihandari, M.Hum.  
NIP. 19680320 200801 2 005

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19750518 200501 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19750518 200501 2 001